

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP RASA PERCAYA
DIRI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMPN 3 BAMBEL ACEH
TENGGERA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Maria Ulpa Sari

17422172

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDOESIA**

YOGYAKARTA

2023

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP RASA PERCAYA
DIRI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMPN 3 BAMBEL ACEH
TENGGERA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Maria Ulpa Sari

17422172

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDOESIA**

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Ulpa Sari

Nim : 17422172

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 3 Babel Aceh Tenggara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan tidak terdapat hasil karya orang lain kecuali telah diacu pada penulisan serta dicantumkan kedalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pada penulisan skripsi terbukti terdapat hasil plagiat pada karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan serta menerima sanksi berdasarkan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 15 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Maria Ulpa Sari



PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Agustus 2023
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 3 Babel Aceh Tenggara
Disusun oleh : MARIA ULPA SARI
Nomor Mahasiswa : 17422172

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. H. Muzhoffar Akhwan, MA (.....)
Penguji I : Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....)
Penguji II : Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd. (.....)
Pembimbing : Dr. Junanah, MIS (.....)

Yogyakarta, 22 Agustus 2023



Dekan,

Asmuni
Dr. Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 15 Juli 2023

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan nomor : 1532/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2022 Tanggal 29, November 2022. Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Maria Ulpa Sari

Nomor Pokok/NIMKO : 17422172

Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2022/2023

Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 3 Babel Aceh Tenggara

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) sksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamualaikum wr.wb

Dosen Pembimbing,



Dr. Junanah, MIS

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Maria Ulpa Sari

Nomor Mahasiswa : 17422172

Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri
Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 3 Babel Aceh Tenggara

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 Juli 2023



Dr. Junanah, MIS

MOTTO

حَسَنَ أَدَبٍ مِنْ لَهُ خَيْرًا وَلَدًا وَالِدٌ نَحَلَ مَا

“Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik”¹

(HR. Al-Hakim)

¹ Muhammad Ajaj Al-Khathbi. *Ushul Al-Hadist*. Jakarta : Gaya Media Pratama. 2017

ABSTRAK

PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP RASA PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMPN 3 BAMBEL ACEH TENGGARA

Oleh : Maria Ulpa Sari

Orang tua adalah salah satu pendidikan utama bagi anak-anak mereka, hal ini karena dari orang tua anak akan menerima pendidikan yang pertama. Sehingga bentuk pertama dari pendidikan akan diperoleh dalam sebuah keluarga. Berdasarkan hasil informasi yang didapat dari guru Bimbingan Konseling di SMPN 3 Babel Aceh Tenggara terdapat peserta didik kelas VIII yang masih mempunyai perilaku yang masih dalam kategori dalam kepercayaan diri rendah, dimana perilaku-perilaku ini berupa takut saat mengungkapkan pertanyaan atau pendapat, mudah khawatir saat ujian, gugup saat berbicara, menghindari saat guru bertanya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh dari bimbingan orang tua terhadap rasa percaya diri siswa kelas VIII di SMPN 3 Babel.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengukur hubungan korelasi antara dua variabel. Dengan pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Dan menggunakan teknik analisis data berupa uji regresi linier sederhana.

Hasil pengolahan data mendapatkan nilai nilai signifikansi 0,000 dan lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini bahwa variabel bimbingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap rasa percaya diri peserta didik. Besarnya pengaruh bimbingan orang tua terhadap rasa percaya diri peserta didik yaitu sebesar 0,836 atau 83.6% sehingga setiap rasa percaya diri yang meningkat pada anak akan dipengaruhi oleh bimbingan orang tua sebesar 83.6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam memberi bimbingan anak sangat diperlukan untuk membantu peserta didik untuk lebih percaya diri baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci : Bimbingan orang tua, Rasa Percaya diri, Siswa

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PARENTAL GUIDANCE ON THE SELF-CONFIDENCE OF GRADE VIII STUDENTS AT SMPN 3 BAMBEL SOUTHEAST ACEH

By : Maria Ulpa Sari

Parents are the main and first education for their children, because it is from them that the child first receives education. Thus the first form of education was found in family life. Based on information from the Counseling Guidance teacher at SMPN 3 Babel Aceh Tenggara, there are grade VIII students who have attitudes and behaviors that show low, namely behaviors that do not dare to ask questions or opinions, are not willing to appear in front of the class, are easily anxious during exams, are embarrassed to ask teachers because they are afraid of being laughed at by friends, tend to see and wait for opportunities, When speaking nervously, avoid being asked by the teacher, always position yourself as the last because you judge yourself incapable. This study aims to determine the effect of parental guidance on the self-confidence of grade VIII students at SMPN 3 Babel.

This research is a quantitative research that measures the correlation relationship between two variables. With data collection in questionnaires and documentation. And using data analysis techniques in the form of simple linear regression tests.

The results of data processing get a significance value of 0.000 and smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$). So it can be explained that in this study that the variable of parental guidance has a significant effect on the self-confidence of students. The magnitude of the influence of parental guidance on student self-confidence is 0.836 or 83.6% so that any self-confidence in children will be influenced by parental guidance by 83.6%. So it can be concluded that the role of parents in providing child guidance is very necessary to help students to be more confident both at school and in the community.

Keyword : Parental Guidance, Self-Confidence, Learners

KATA PENGANTAR

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَنُصَلِّىْ وَنُصَلِّىْ .وَالْاِسْلَامَ الْاِيْمَانَ بِنِعْمَةِ اَنْعَمْنَا ذِي الْاَللّٰهِ لِحَمْدُ
بَعْدُ اَمَّا اَجْمَعِيْنَ وَصَحْبِهِ اِلَيْهِ وَعَلَى

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang maha Penyayang diantara para Penyayang, yang menanamkan Cinta dan kasih sayang-NYA kepada seluruh hambanya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Skripsi ini, Shalawat beserta salam tetap terukir indah kepada Nabiullah Muhammad SAW, Begitu pula kepada keluarga, sahabat-sahabatnya serta umatnya sebagai Suri Tauladan kita semua dan yang selalu kita nantikan Syafaatnya di Yaumul Akhir nanti.

Sungguh suatu karunia besar telah Allah titipkan, Kendala, Ujian, Cobaan, Serta Hikmah yang tak menyurutkan Penulis untuk tidak merasa lelah dan menyerah, selalu di berikan kekuatan untuk terus bertahan dan terus bangkit tidak pantang menyerah lewat orang-orang di sekitar penulis yang luar biasa serta Restu dan Doa dari Kedua Orangtua Penulis. Karena Penulis yakin di setiap Kesusahan pahit pasti ada kemudahan yang berbuah manis. Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 3 Babel Aceh Tenggara”**. Skripsi ini disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk membantu melengkapi perolehan gelar jenjang studi Strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kelemahan serta ketidaksempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk kesempurnaan skripsi ini.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rezeki, kelancaran dan semua yang saya butuhkan.
2. Kepada Ayahku tercinta Kasrun Sekedang dan Mamak ku tersayang Rusbah Selian, terima kasih atas perjuangan dan pengorbanan untuk melindungi, mendidik dan membesarkan saya dengan cinta dan penuh kasih sayang serta memberikan dukungan penuh baik dari segi materi serta do'a yang tiada hentinya kepada saya. Sehingga penulis dapat terus semangat menjalani dalam proses pembelajaran.
3. Kepada Bangwo ku Hady Warman Kasrun S.HI.,M.Sos. yang sangat peduli dengan pendidikan dan hidup saya. Terima kasih atas do'a, motivasi, semangat, cinta kasih sayang serta pengorbanan yang telah diberikan kepada saya.
4. Kepada Kakwo ku Hadya Hasra, Kakngah ku Zumika Maiyana,S.P. dan Kaknyang ku Devi Salma, yang sudah menjadi kakak sekaligus sahabat terbaik dalam hidup saya, terimakasih atas do'a, nasihat, motivasi dan kasih sayang tulus yang kalian berikan kepada saya.
5. Kepada adik-adik hebatku tersayang Mona Lisa, Mar'atul Azizah dan Azza Alzaqyyah, yang selalu menghibur dan banyak membantu saya, terima kasih sudah menjadi adik-adik yang sangat baik luar biasa.
6. Kepada keponakan yang saya sayangi Zahran Selian, Aishe Putri Shaliha Kasrun, Adiba Syakila Ardani, Rifqi Aditya Al-Fatih, Bahran Selian, Rumaisha Saleema Kasrun, Muhammad Sulthan Sulaiman Kasrun, Arya Rafqi Alfa Rizky, Maryam Harika Kasrun, Sulthan Aidin Khalid dan Bahira Iqlima Kasrun.
7. Bapak Prof.Fathul Wahid, S.T.,M.Sc.,Ph.D. Rektor Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Dr.Drs.Asmuni,MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

9. Ibu Mir'atun Nur Afifah, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
10. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I.,M.Pd Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Yang telah banyak membantu saya dengan sangat sabar dan tulus memberi motivasi serta doanya, sehingga penulis lebih semangat lagi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Dr.Drs.Mudzoffar Akhwan,M.A selaku ketua penguji skripsi yang senantiasa membimbing dengan tulus, mendo'akan serta memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Ibu Dr. Junanah, MIS Selaku Dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar. Dengan penuh perhatian, lemah lembut dan kasih sayang dalam memberikan Doa, Ilmu, serta Motivasi sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
13. Bapak Dr.Drs.M.Hajar Dewantoro,M.Ag. Selaku Dosen penguji satu yang senantiasa membimbing dengan tulus serta memberikan dukungan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia, yang telah memfasilitasi tempat tinggal dan biaya perkuliahan selama kuliah di Universitas Islam Indonesia.
15. Kepada teman-teman PAI angkatan 2017, teman-teman Pondok Pesantren Putri/Putra UII, dan teman-teman Ikatan Mahasiswa Aceh Tenggara Yogyakarta yang telah mendukung dan mendo'akan dalam penulisan skripsi ini

Yogyakarta, 18 Juni 2023



Maria Ulpa Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN REKOMENDASI PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR GAMBA.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Pemahasan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Landasan Teori	16
1. Bimbingan Orang Tua	16
2. Percaya Diri	28
3. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Percaya Diri Peserta Didik	37

C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	44
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
C. Tempat Penelitian	45
D. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional	45
1. Variabel Penelitian.....	45
2. Definisi Operasional	46
E. Populasi dan Sampel	47
1. Populasi	47
2. Sampel	48
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	49
G. Uji Validitas dan Realibilitas.....	52
1. Uji Validitas.....	52
2. Uji Realibilitas	52
H. Uji Asumsi.....	53
1. Uji Normalitas	53
2. Uji Linieritas	53
3. Uji Multrikolonieritas	54
I. Teknik Analisis Data.....	54
1. Analisis Deskriptif	54
2. Analisis Inferensial	54
3. Uji Hipotesis	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum SMPN 3 Babel Aceh Tenggara	56
B. Hasil Penelitian	57
1. Deskripsi Statistik.....	57
2. Uji Validitas dan Realibilitas.....	62

3. Uji Asumsi Klasik	66
4. Uji Inferensial	68
5. Uji Hipotesis	69
C. Pembahasan	71
1. Gambaran Bimbingan Orang Tua Peserta Didik di SMPN 3 Babel.....	71
2. Gambaran Rasa Percaya Diri Peserta Didik di SMPN 3 Babel.....	73
3. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 3 Babel	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Babel Aceh Tenggara	4
Tabel 3.1	Populasi Peserta didik di SMPN 3 Babel Aceh Tenggara	48
Tabel 3.2	Instrumen Pengumpulan Data	50
Tabel 3.3	lanjutan Instrumen Pengumpulan Data	51
Tabel 4.1	Karakteristik Responden	57
Tabel 4.2	Hasil Deskripsi Variabel Bimbingan Orang Tua	59
Tabel 4.3	Hasil Deskripsi Variabel Rasa Percaya Diri Siswa	61
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Bimbingan Orang Tua	62
Tabel 4.5	Lanjutan Hasil Uji Validitas Variabel Rasa Percaya Diri	63
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Rasa Percaya Diri	64
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	65
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.9	Hasil Uji Linieritas	67
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolonieritas	68
Tabel 4.11	Hasil Uji Coefficients	69
Tabel 4.12	Hasil Uji T	70
Tabel 4.13	Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	71
Tabel 4.14	Hasil Uji Hipotesis	72
Tabel 4.15	Bimbingan Orang Tua Pada Anak Terhadap Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Babel Aceh Tenggara	76

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Deskripsi Variabel Bimbingan Orang Tua	59
Grafik 4.2 Deskripsi Variabel Percaya Diri	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pikir.....	43
--------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan bagian dari terkecil dari kelompok masyarakat yang membentuk ikatan menjadi keluarga, seorang perempuan dan seorang laki-laki dan anak yang telah dilahirkannya. Dalam keluarga ini, alur keseharian di kendalikan seluruhnya oleh kedua orang tua. Dimana ayah dan ibu adalah pendidikan yang paling penting dan pertama bagi anak-anaknya, karena dari orang tua anak-anak mendapatkan pembelajaran pertamanya. Oleh karena itu, bagian pendidikan yang pertama terdapat pada berkeluarga.

Orang tua dapat disebut sebagai sumber pembelajaran pertama, karena dari orang tua anak pertama kali menerima pendidikan dan disebut sebagai pendidik utama karena pendidikan yang diterima orang tua merupakan dasar bagi perkembangan dan kehidupan anak di masa yang akan datang. Seperti yang telah dikatakan oleh Kartini Kartono, keluarga merupakan salah satu lembaga pertama dalam kehidupan seorang anak, dimana ia belajar dan menyatakan bahwa ia adalah makhluk sosial. Dalam keluarga, anak biasanya menjalin hubungan intim. Keluarga merupakan dasar bagi perkembangan perilaku, karakter, moral dan pendidikan anak.²

² Kartini Kartono, *Peran Keluarga Memandu Anak*, (Jakarta :Rajawali Press, 1992), Cet. Ke-2, hal.19

Masalah anak dan pendidikan merupakan topik yang sangat menarik bagi para pendidik dan ibu-ibu yang setiap saat bersentuhan dengan anak-anak yang membutuhkan pendidikan. Membesarkan dan mengurus anak berarti menjaga kehidupan dan kesehatan serta pendidikan anak dengan keikhlasan dan kasih sayang. Biasanya, kedua orang tua bertanggung jawab untuk mengasuh anak.

Menurut Imam Al-Ghazali “Anak adalah suatu amanat Tuhan kepada Ibu-Bapaknya” anak adalah anggota keluarga serta bertanggung jawab atas keselamatan warganya di dunia dan khususnya di akherat. Maka orang tua wajib mendidik anak-anaknya. Anak meniru norma-norma pada anggota keluarga, baik ayah, ibu maupun kakak-kakaknya. Suasana keagamaan dalam keluarga akan berakibat anak tersebut berjiwa agama. Kebiasaan orang tua dan kakak-kakaknya berbuat susila akan membentuk kepribadian yang susila pula pada anak.

Percaya diri merupakan kepercayaan akan kelebihan dan kemampuan dalam diri untuk mencapai sebuah tujuan dalam hidup. Seseorang dapat memiliki rasa percaya diri serta menjadikannya bagian penting bagi perkembangan kepribadian. Yang dapat menjadi salah satu petunjuk bagaimana individu dapat berperilaku serta sikap yang dianggap baik. Akan tetapi, saat ini remaja cukup banyak yang memiliki rasa percaya diri yang cukup rendah serta kurang mampu dalam memperlihatkan potensi dalam dirinya.

Kelas VIII bukan merupakan siswa baru dalam jenjang SMP, mereka di tuntut harus dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Beberapa siswa tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik karena rasa percaya diri yang tergolong kurang,

mereka tidak suka untuk memperlihatkan apa yang mereka miliki seperti fisik ataupun selain itu. Misalnya, seorang siswa merasa bentuk fisiknya tidak sempurna sehingga lebih tertutup, malu bergaul dengan temanya, malu untuk bertanya, sehingga tidak merasa bersemangat dalam belajar dan berujung pada penurunan prestasi akademik. Rasa percaya diri dapat terlihat ketika siswa melaksanakan pembelajaran di kelas. Siswa malu untuk bertanya tentang mata pelajaran yang tidak mereka pahami, siswa memilih untuk diam dibandingkan untuk mengajukan pertanyaan yang menurut mereka memalukan, sehingga teman-temannya menertawakannya, seringkali mengakibatkan hasil ujian yang buruk. Selain itu, terkadang siswa tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar. Hal ini dikarenakan siswa meragukan keputusan dan mudah dipengaruhi dengan teman sebangunnya.

Orang dengan kepercayaan diri yang rendah ditandai dengan rasa pesimis, keraguan dan ketakutan saat mengkomunikasikan ide, keraguan saat membuat keputusan dan merasa orang lain lebih baik dibanding dia. Apabila kepercayaan diri pada siswa diabaikan, hal itu dapat menghambat pengembangan diri mereka dalam kehidupan, secara tidak langsung juga akan memunculkan masalah yang lebih kompleks lainnya. Penyebab kurangnya rasa percaya diri pada siswa adalah bimbingan orang tua.

Menurut Chalib Thoha ada tiga bimbingan orang tua diantaranya yaitu :

1. Bimbingan dengan demokratis
2. Pola asuh otoriter

3. Pola asuh permissive³

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada “Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik di Kelas VIII SMPN 3 Babel Aceh Tenggara”

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas dan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah menjadi :

1. Seberapa besar Pengaruh bimbingan orangtua terhadap rasa percaya diri peserta didik kelas VIII SMPN 3 Babel Aceh Tenggara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dibentuk pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh antara bimbingan orang tua terhadap rasa percaya diri peserta didik kelas VIII SMPN 3 Babel Aceh Tenggara.

2. Manfaat Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk membantu dalam mengembangkan bimbingan dan konseling di sekolah dan terkait dengan bimbingan orang tua dan rasa percaya diri pada siswa.

³ Chalib T, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2006, hlm. 108

b. Kegunaan Praktis

- 1) Memberikan data empiris tentang peran orang tua dengan rasa percaya diri peserta didik SMPN 3 Babel Aceh Tenggara.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah ataupun guru dan orang tua untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan : dalam bab pendahuluan ini akan dijelaskan dan dijabarkan terkait Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori : dalam bab ini akan menguraikan tentang Landasan Teori, penjelasan terkait Kajian Pustaka yang berisi penelitian terdahulu, Kerangka Pikir dan Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian : pada bab ini akan dijelaskan tentang jenis Penelitian beserta Pendekatan, Subjek dan Objek Penelitian, Tempat atau Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Uji Reabilitas, Uji Asumsi dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan: dalam bab ini akan dijelaskan terkait hasil penelitian dan pembahasan dari pengaruh bimbingan orang tua terhadap rasa percaya diri peserta didik kelas VIII di SMPN 3 Babel Aceh Tenggara.

Bab V Penutup : dalam bab ini akan diberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan juga akan diberikan saran untuk instansi dan peneliti setelahnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh rif Rahman, Reviata Yanuarsari, dan Ella Dewi Latifah (2022). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi , dokumentasi dan wawancara. Dengan melibatkan 15 siswa sebagai responden. Hasil penelitian didapatkan anak yang memiliki pola asuh pada kategori demokratis akan cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih baik dan terarah dibandingkan dengan anak yang memiliki pola asuh pada kategori otoriter ataupun pola asuh permisif⁴
2. Penelitian yang dilakukan oleh Alveri Exan Rerung (2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuanlitatif dan studi pustaka serta wawancara yang digunakan untuk memberikan pemahaman terkait penerapan pola asuh kepada anak. Hasil penelitian inimenunjukkan bahwa kepercayaan diri pada anak sangatlah penting, sehingga orang tua wajib untuk ikut memberikan

⁴ Arif Rahman, Revita Yanuasari, Ella Dewi Latifa. Pola Asuh Orang Tua yang Berpengaruh Terhadap Kepercayaan Diri Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2022 Vol 8 (2)

motivasi dan juga pola asuh yang baik agar membantu terbentuknya rasa percaya diri yang positif pada anak.⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rezi Febriani (2020) dengan judul ‘Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Panam Mulia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua dengan kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus. Subjek dari penelitian ini yaitu orangtua dari anak-anak berkebutuhan khusus dimana jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orangtua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri anak berkebutuhan khusus dengan nilai persentase sebesar 95.60% dan terletak pada 0.80-1.000 yang berarti bahwa pengaruh dari dua variabel tersebut sangat kuat.⁶
4. Wirda Safitri, Ari Sofia dan Irzalind (2019) peran orang tua terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun. Tujuan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kepercayaan diri pada anak.

⁵ Alvary Exan Rerung. Peran Orang Tua Dalam Menciptakan Kepercayaan Diri Anak Usia 18 Tahun Menggunakan Teori Psikososial. *Jurnal Pendidikan*. 2023. Vol 3 (1)

⁶ Rezi Febriani. Pengaruh PolaAsuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Panam Mulia. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2020*

Hasil penelitian menjelaskan bahwa kepercayaan diri anak akan mudah tercapai jika orang tua ikut serta untuk selalu memberikan perhatian, kasih sayang, dan kebebasan pada anak-anak.⁷

Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas terkait pola asuh orang tua dan kepercayaan diri siswa.

5. Khoiriyah, Angraeny Unidia Rachman (2019). Dengan pembahasan terkait bercakap-cakap untuk salah satu teknik untuk membantu meningkatkan kemampuan anak dalam berbicara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode bercakap-cakap akan membantu meningkatkan kemampuan berbicara anak. Hasil penelitian ini yaitu bahwa metode bercakap-cakap ini sangat membantu dengan metode ini menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan gembira.⁸

Pada penelitian ini terdapat persamaan penelitian yaitu meneliti terkait pola asuh orang tua terhadap anak. Perbedaan penelitian terletak pada metode penelitian dimana dalam penelitian ini dilakukan dengan metode bercakap-cakap sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan akan dibagikan kuesioner untuk mengetahui pola asuh orang tua

⁷ Wirda Safitri, dan Vivi I, "Peran Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun" *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 5, No. 1*

⁸ Khoiriyah dan Angraeni U R, Bercakap-Cakap Sebagai Metode Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 2 No. 1. 2018. Hlm.20*

6. Penelitian Dwi Halimatussa'diyah (2020), terkait pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri siswa. Hasil ini terbukti dengan dihasilkan nilai pada nilai signifikan 0,002. Selanjutnya didapatkan kepribadian tidak berpengaruh dengan tingkat kepercayaan diri siswa. Tidak terdapat pengaruh antara pola asuh dan kepribadian siswa, dimana siswa dengan pola asuh pada cara demokratis akan lebih merasa mempunyai rasa percaya diri dibanding siswa dengan pola asuh permisif dan otoriter.⁹
7. Penelitian oleh Berliana Sedar Ati, Ervina Eka Subekti, dan Vryliana Purnamasari dengan judul “Analisis Peran Guru dan Orang Tua Terhadap Karakter Kepercayaan Diri Siswa Kelas IV SD Negeri Harjosari 01 Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa dan mengetahui peran guru dan orang tua terhadap kepercayaan diri siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data berdasarkan hasil observasi, wawancara dan angket. Didapatkan hasil bahwa peran guru terhadap kepercayaan diri siswa yaitu dengan memberikan motivasi serta bimbingan kepada siswa. Dan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa yaitu kemampuan

⁹ Dwi Halimatussa'diyah, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kepribadian Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Muballighin Prambon Dangangan Madiun Tahun Pelajaran 2018/2019”, *Skripsi*

diri, penyesuaian diri, keberanian, kondisi keluarga, cinta dan kasih sayang, serta peran orang tua.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui peran orang tua terhadap kepercayaan diri siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian yang akan dilakukan hanya terfokuskan pada peran orang tua saja, dan dalam penelitian akan menggunakan metode kuantitatif.

8. Penelitian oleh Eva Nuraeni, Nahrowi Adjie, Finita Dewi dengan judul “Analisis Peran Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia Dini 5-6 Tahun”. tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat peran orang tua saat mengasuh anak terhadap pelatihan anak untuk mengembangkan kepercayaan dirinya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kasus. Penelitian ini menghasilkan bahwa peran orang tua terhadap kepercayaan diri anak sangatlah tinggi dan berpengaruh.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui peran orang tua terhadap kepercayaan diri siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan

¹⁰ Ati, B.S. Subekti, E. E. & Purnamasari, V. Analisis Peran Guru dan Orang Tua Terhadap Karakter Kepercayaan Diri Siswa Kelas IV SD Negeri Harjosari 01 Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol 4 (4), Tahun 2022

¹¹ Nuraeni, E. Adjie, N. & Dewi, F. Analisis Peran Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional* Vol. 1(1) Tahun 2022

dilakukan yaitu pada penelitian yang akan dilakukan hanya terfokuskan pada siswa kelas VIII, dan dalam penelitian akan menggunakan metode kuantitatif.

B. Landasan Teori

1. Bimbingan Orang Tua

a. Pengertian Bimbingan Orang Tua

Orang tua adalah seseorang sebagai panutan anaknya dan bertanggung jawab mendidik, membesarkan anaknya sedemikian rupa agar menjadi orang baik dan berjasa bagi keluarga ataupun masyarakat. Siti Meichati dalam Bagus Santoso, menjelaskan apabila orang tua adalah seseorang yang memiliki peran untuk menjadi ayah dan ibu bagi anaknya.¹² Orang tua merupakan bagian keluarga yang memiliki peran khusus untuk menjadi bagian dari tempat mendidik anaknya

Arif Rohman menjelaskan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk menjadikan anaknya menjadi lebih baik, sehingga hakikatnya keluarga hanya sebagai pusat pendidikan, walaupun terkadang terjadi dengan sangat cepat dan tidak disadari, tetapi yang pasti orang tua wajib memiliki waktu untuk mendidik anaknya.¹³ Binti Maunah berpendapat orang tua harus ikut serta dalam menjadikan perilaku anak menjadi lebih baik yaitu dengan cara

¹² Bagus Santoso. *Korelasi Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Peserta Didik Kelas V SD*. Yogyakarta :FIP UNY, 2010, hal. 10

¹³ Arif Rohman. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta :LaksBang Mediatama, 2011), hal. 198

membimbing dengan baik. Dimana pada masa kanak-kanak anak belum tumbuh sempurna sehingga orang tua wajib untuk mendampingi.¹⁴ bimbingan orang tua pada anak dapat direalisasikan dengan membimbing anak, memberi motivasi untuk rajin belajar, dan lain-lain, agar anak lebih rajin belajar dan sanggup untuk hidup sesuai dengan keteentuan Allah SWT. Bimbingan islam adalah BAGIAN DARI memberi pertolongan, yaitu bimbingan yang tidak menentukan atau memaksa, tetapi hanya membantu individu.

Hadist Rasulullah SAW :

حد ثنا حرير عن منصور عن ابي الضحى كان الصحاك ابن قيس يقول : يا يهاالناس اعلموا اولادكم واهليكم القران فانه من كتب له من مسلم يد خله الله الجنة انا ه ملكان فا كتفاهيقاله وارنق في درج الجنة حتى يتر لابه حيث انتهى علمه منا لقران (رواه البخارى و مسلم)

Artinya: Telah bercerita kepada kami Hariri dari Masyur dari Abi Duha bahwasanya Ishak Ibnu Qois telah berkata; Wahai manusia ajari dan bimbing anak-anak, keluarga, Al-Qur'an karena barang siapa diantara orang Islam yang menulis Al-Qur'an akan memasukan ke syurga dan akan didatangi dua malaikat. Maka keduanya mencukupinya. Dan kedua malaikat itu berkata; naiklah kederajat syurga denganya, dimana tanda-tanda Al-Qur'an telah sampai. (Riwayat Bukhari Muslim).¹⁵

Muhammad Al Thuomi Al-Syaibani mendefinisikan bimbingan merupakan proses membantu orang-orang dalam kehidupan pribadi, komunitas dan alam, menjadikan mengajar sebagai aktivitas sosial.

Muhammad Fadlil Al-Jamaly mendefenisikan bimbingan sebagai bagian

¹⁴ Binti Maunah. *Ilmu pendidikan*, (Yogyakarta :Teras, 2009), hal. 97

¹⁵ Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 2019

dari mengajak seseorang untuk berkembang, memotivasi, dan mengajak orang lain untuk berkembang berdasarkan nilai-nilai yang lebih tinggi dan kehidupan yang mulia untuk membentuk pribadi yang sempurna dalam pikiran, emosi dan tindakan. Atau bimbingan dapat dijelaskan sebagai suatu hal dalam memberi pertolongan yang tujuannya adalah untuk membimbing manusia menuju yang baik kedepannya.¹⁶ Bimbingan yaitu salah satu hal membantu seseorang menemukan dan mengembangkan kemampuan mereka untuk kebahagiaan pribadi dan keuntungan sosial melalui usaha mereka sendiri.¹⁷

Rochman Natawidjaja mendefinisikan bimbingan sebagai proses membantu individu secara seimbang agar individu dapat memahami diri sendiri dan berperilaku secara baik sesuai dengan tuntutan serta lingkungan sekolah, ataupun masyarakat dan keluarga. Dengan bimbingan akan ikut membantu untuk menjadi percaya diri yang baik sebagai manusia¹⁸

Moh. Surya mendefinisikan bimbingan sebagai suatu proses di mana bimbingan memberikan pendampingan secara terus menerus dan sistematis kepada individu yang dipaksa untuk mencapai tingkat perkembangann dan adaptasi yang menyeluruh. Kemandirian terdiri :

¹⁶ Muhammad Karim. *Pendidikan Kritis Transformatif*, Yogyakarta :Ar-Ruz Media, 2009, hal. 178-179

¹⁷ A Hallen,, *Bimbingan dan Konseing*, Jakarta :PT Ciputat Press, 2005, hal. 3

¹⁸ Yusuf Syamsul, Nu rishan Juntika. *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Cet.5. 2005, hal. 6

- 1) Kenali diri sendiri dan lingkungan
- 2) Menerima diri dan lingkungan secara positif serta dinamis
- 3) Membuat keputusan
- 4) Bimbing diri sendiri dan
- 5) Merealisasikannya¹⁹

Berdasarkan definisi yang diberikan oleh beberapa ahli, pengertian bimbingan adalah salah satu proses yang berkesinambungan, dan bukan termasuk kegiatan yang tiba-tiba dan acak. Bimbingan adalah serangkaian langkah-langkah tindakan yang sistematis dan terencana dan bertujuan untuk mencapai tujuan.

sebaliknya dalam penelitian ini bimbingan orang tua merupakan usaha dimana orang tua memberikan bantuan motivasi, bimbingan dan nasihat untuk meningkatkan kepercayaan diri anaknya dalam pembelajaran, baik itu motivasi hingga membantu mengatasi kesulitan dalam belajar, membimbing dan mengidentifikasi masalah yang ada pada pembelajaran.

Membesarkan anak menjadi orang yang beriman melalui agama islam, pada hakekatnya merupakan menjaga hakekat menjadi muslim yaitu sebagai tauhid yang ada pada diri setiap orang. Orang tua berkewajiban untuk membimbing, membesarkan dan mendidik anaknya sesuai dengan petunjuk

¹⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hal. 19

Allah SWT. Anak diberikan pembelajaran dan bimbingan yang baik agar menjadi anak yang hidup dengan perilaku dan beragama yang baik.²⁰

Mengenai pengasuhan dan pendidikan anak, menurut agama Islam ydan tercantum dalam al-quran, hadist, dan bagian dari ijtihad para ulama (cendekiawan islam) menjelaskan pola pengasuhan sebelum maupun sesudah kelahiran seorang anak. Allah SWT memandang anak-anak sebagai perhiasan dunia. Sebagaimana yang disampaikan dalam al-qur'an surat al-Kahf ayat 46;

المال والبنون زينه الحيوه الدنيا والبقيت الصلحت خير عند ربك توابا وخير املا
(الكهف:46)

Artinya: "Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi sholeh adalah lebih baik pahalanya disisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan". (QQ. Al-Kahf: 46).²¹

Dengan demikian mendidik dan membina anak beragama islam adalah merupakan suatu cara yang dikehendai oleh Allah agar anak-anak kita terjaga dari siksa api neraka. Cara menjaga diri dari siksaan neraka ialah dengan cara mentaati serta mengerjakan perintah-perintah Allah. Muslim

²⁰ Bakir Yusuf Barmawi, *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*, (Semarang : Dina Utama, 1993), hal.5

²¹ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 2019

yang baik akan memberikan asuhan yang baik kepada keluarganya dan hal tersebut sangat baik untuk masa depan anak-anaknya²²

Kehidupan adalah tempat tumbuh yang terutama mempengaruhi kegiatan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar, memperoleh pengetahuan, sikap serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan. Oleh karenanya peran orang tua akan sangat penting dimana keberhasilan orang tua dalam mendidik anak akan berdampak pada keberhasilan anak untuk berperilaku dan bersikap yang baik.

b. Macam-macam Bimbingan Orang Tua

Para ahli mengungkapkan pendapat yang berbeda dan hampir mirip dalam hal bimbingan orang tua dalam membesarkan anak. Paul Hauck mengklasifikasikan manajemen anak de dalam empat model, yaitu :

1) Kasar dan tegas

Orang tua yang mengelola keluarganya menurut rencana yang neorotik menetapkan aturan ketat yang tidak diubah dan menciptakan hubungan tuan-pelayan antara mereka dan anak-anak mereka

2) Baik hati dan tegas

Orang tua tidak akan segan-segann memberitahu anaknya tentang tindakan yang tidak mereka setujui.

²² Abdur Razak Husain, Hak Dan Pendidikan Anak Dalam Islam. (Semarang :Fikahayati Aneska, t.t.), hal.62

3) Baik dan tidak tegas

Dengan pengasuhan model ini akan lebih menjadikan anak menjadi pribadi yang buruk dimana akan mudah marah, lemahh, tergantung dan akan cenderung kekanakan secara emosional.

4) Kasar dan tidak tegas

Hal ini dapat menghancurkan karena pelecehan biasanya berbentuk keyakinan bahwa seorang anak akan bersikap tidak baik dan bahwa mereka dapat menyelesaikannya jika mereka memiliki kemampuan untuk melakukannya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bimbingan Orang Tua

Menurut Manurung terdapat faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua:

1) Latar belakang pola pengasuhan orang tua

Artinya orang tua mempelajari model bimbingan yang mereka peroleh dari keluarga mereka

2) Tingkat pendidikan orang tua

Orang tua dengan tingkat pendidikan lebih tinggi mempunyai pola asuh yang berbeda dengan orang tua dengan pendidikan yang rendah

3) Status ekonomi serta pekerjaan orang tua

Orang tua yang sibuk terkadang kurang memperhatikan kondisi anak-anaknya. Hal ini menyebabkan terjadinya peran 'orang tua' diserahkan

kepada pembantunya, yang pada akhirnya merupakan pola asuh yang di terapkan akan sama dengan pola asuh yang di terapkan oleh pembantu.²³

Soekanto, secara garis besar menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pola asuh seseorang, yaitu eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah lingkungan sosial, lingkungan fisik dan lingkungan kerja orang tua, sedangkan faktor internal adalah pola asuh yang diperoleh sebelumnya.²⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh dibahas di bawah ini :

1) Lingkungan sosial dan fisik tempat tinggal keluarga

Model pendidikan keluarga juga dipengaruhi oleh tempat tinggal keluarga tersebut. Jika keluarga tersebut hidup dalam lingkungan yang wibawa penghuninya rendah dan kesopanan rendah, maka anak juga akan mudah terpengaruh.

2) Model pola pengasuh diperoleh dari keluarga sebelumnya

Orang tua akan mengadopsi pola asuh yang telah diterapkan oleh keluarganya sebelumnya dan menganggap itu akan berhasil

3) Lingkungan kerja orang tua

Orang tua yang selalu bekerja cenderung menyerahkan pengasuhan anaknya kepada kerabat atau bahkan kepada *baby sitter*. Oleh karena itu,

²³ Hettie Manurung. Manajemen Keluarga. (Bandung : Indonesia Publishing House.1995),hal.53

²⁴ Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta :Rajawali, 2004), hal. 43

pola asuh yang diterima anak juga sesuai dengan orang yang mengasuh anak tersebut.

d. Pola Komunikasi

Komunikasi merupakan proses individu menggunakan informasinya untuk berbicara dan berinteraksi dengan individu atau kelompok lain. Komunikasi ini dapat berbentuk lisan atau verbal yang terpenting adalah kedua belah pihak dapat saling mengerti dari informasi yang disampaikan. Dalam komunikasi ini perlu adanya moral dan etika dimana dengan moral dan etika ini komunikasi yang terjalin akan menjadi lebih baik.

Etika komunikasi dalam islam dapat dibedakan menjadi etika komunikasi transcendental (*hablum minallah*) dan etika komunikasi insani (*hablumminannas*). Etika komunikasi islam di dasarkan pada tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dimana dalam hal ini islam mengajarkan untuk selalu berkomunikasi dengan santun, dengan perkataan yang baik, menghargai lawan bicara, dan lain-lain. Etika komunikasi dalam islam memiliki 6 prinsip yaitu:

1) Qaulan Karima (Perkataan yang benar/lurus)

Komunikasi akan dianggap baik bila tidak membedakan individu berdasarkan kasta atau jabatannya. Dimana masih banyak orang yang tidak dapat melakukan komunikasi dengan baik pada lawan bicaranya karena menggunakan kata-kata yang salah dan dapat membuat orang lain

menjauh. Islam mengajarkan unuk berbicara dengan baik dan berkomunikasi dengan seseorang dengan mulia, seperti terdapat dalam ayat Al-Qur'an yang artinya:

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu tidak menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya, jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka jangan sekali-kali kamu mengatakan kepada keduanya perkataan ‘ah’ dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia”. (QS. Israa:23)²⁵

2) Qaulan Sadida (Perkataan jujur)

Berkata jujur berarti berkata dengan apa adanya dan jauh dari dusta, orang jujur yaitu orang yang dapat dipercaya, seperti perkataan yang keluar dari mulutnya selalu mengandung kebenaran. Dalam kehidupan pada keluarga, masalah tutur kata yang benar sangatlah penting dalam mendidik anak. Islam telah mengajarkan bahwa orang tua selalu mengatakan kebenaran kepada anaknya. Dan hal yang sama berlaku untuk berbicara dengan orang lain. Secara detail, *qaulan sadida* adalah mengatakan yang sebenarnya, jujur, lugas, tidak berbohong atau melakukan kesalahan. Quraisy Shihab, menjelaskan prinsip dari perkataan yang benar dalam al-quran adalah yang mengandung beberapa unsur yaitu jujur, faktual, rujukanya jelas. Dengan demikian, dalam

²⁵ Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 2019

komunikasi yang digariskan dalam islam, yaitu jujur, menjaga pesan akurat, bebas dan bertanggung jawab.

3) Qaulan Ma'rufa (Berkata yang baik/pantas)

Qaulan ma'rufa yaitu pengungkapan informasi yang baik dan jelas

Dalam surah Al-baqarah ayat 263 Allah berfirman :

قول معروف ومخفرة خير من صدقة يتبعها ادبوا الله غني حاييم.

Artinya: "Perkataan yang baik dan pemberian yang ma'ruf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun". (Al-Baqarah: 263).²⁶

Islam mengajarkan untuk selalu berinteraksi dengan orang lain dengan perkataan yang baik, dan tidak diperbolehkan dengan bahasa yang kasar ataupun jahat.

4) Qaulan Baligha (Yang bermanfaat/menjaga jiwa)

Qaulan baligha merupakan komunikasi dengan baik dalam al-quran

Allah SWT berfirman :

اولئك الذين يعلم الله ما في فاعرض عنهم وعظهم وقل في انفسهم قولا بلغا.

Artinya: "Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlh kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka". (An-Nisaa; 63)²⁷

Ayat diatas menjelaskan bahwa komunikasi akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat masuk kedalam hati dan dapat mencapai

²⁶ Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 2019

²⁷ Departemen Agama RI, 2019

sasaran. Artinya komunikasi disampaikan secara terus terang, tidak bertele-tele.

5) Qaulan Layyina (Berkata yang lemah lembut)

Islam selalu mengajarkan untuk selalu berinteraksi dengan seseorang dengan menggunakan bahasa yang sopan, lembut. Dimana dalam keluarga anak harus bersikap sopan terhadap orang tua, dan orang tua dapat bersikap lembut dengan anak. Dengan perkataan yang lembut anak akan lebih menerima dan akan bersikap semakin baik.

6) Qaulan Maisura (Perkataan yang pantas)

Dalam komunikasi baik secara lisan maupun tulisan dianjurkan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat dan tepat, sehingga mudah dicerna dan dipahami. Istilah *qaulan* manusia terdapat dalam Al-Qur'an yang merupakan salah satu petunjuk untuk berkomunikasi dengan bahasa yang mudah dipahami dan menyejukkan hati.

Komunikasi dalam keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a) Citra diri ataupun orang lain
- b) Keadaan Psikologis
- c) Lingkungan Fisik
- d) Manajemen
- e) Bahasa

2. Percaya Diri

a. Pengertian Percaya Diri

Percaya diri (*Self Confidence*) merupakan mempercayai kemampuan dan penilaian seseorang untuk menyelesaikan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Dalam hal ini termasuk kepercayaan pada kemampuan untuk menghadapi lingkungan yang semakin kompleks dan kepercayaan pada penilaian atau pendapat orang lain. Sedangkan kepercayaan diri adalah sikap yang positif seseorang yang memungkinkannya membantuk penilaian positif baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan ataupun situasi yang dihadapi. Hal ini tidak berarti bahwa individu tersebut merasa kompeten, percaya diri, mampu dan percaya bahwa dirinya mampu, karena dukungan oleh pengalaman, potensi nyata, prestasi dan harapan yang realistis tentang dirinya.

Percaya diri merupakan kepercayaan seseorang terhadap dirinya untuk mampu melakukan hal untuk mencapai tujuan hidupnya.²⁸ Pengertian percaya diri dalam bahasa gaul sehari-hari berarti pede atau percaya diri. Hampir semua orang bermasalah dengan istilah ini, bahkan ada orang yang merasa kehilangan kepercayaan diri.

Lauster berpendapat bahwa kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri sedemikian rupa sehingga seseorang

²⁸ Hakim, dan Thursan. *Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta :Puspa Swara, 2010, hal.6

tidak terlalu khawatir dengan apa yang dilakukannya, merasa bebas sesuai dengan keinginannya dan juga bertanggung jawab atas tindakannya, santun saat berkomunikasi dengan orang lain, memiliki keinginan untuk berprestasi dan mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya.²⁹

Kepercayaan diri bagaikan dari keyakinan kepada dirinya dimana individu ini melihat diri mereka secara keseluruhan dari segi konsep diri.³⁰ Menurut Thanaway Dictionary of Leadership and Counseling, percaya diri adalah keadaan mental atau psikologis seseorang yang memberikan rasa percaya diri yang kuat untuk melakukan atau berkehendak.³¹ Seseorang tidak percaya diri memiliki citra negatif, mereka tidak mempercayai kemampuan mereka, sehingga mereka sering menutup diri. Rasa percaya diri merupakan keyakinan untuk belajar dan dinyatakan dalam diri.³²

Percaya diri merupakan keyakinan pada keberhasilan diri sendiri, sehingga hal itu dapat digunakan untuk melawan tantangan guna mencapai tujuan atau prestasi yang telah diinginkan. Indikator instrumen kepercayaan diri adalah : keyakinan akan hasil belajar, keyakinan akan hasil belajar, keyakinan akan suasana belajar, keyakinan diri dalam mengambil keputusan, keyakinan pada sikap, keyakinan dalam menetapkan prioritas,

²⁹ Lauster, Peter. Tes Kepribadian. Jakarta :Gaya Media Pratama, 2002. hal.4

³⁰ Rakhmat, dan Jalaluddin. *Retorika Pendekatan Pratis*. Bandung :Remaja Rosdakarya, 2009, hal.109

³¹ Thantaway,. Kamus Bimbingan Konseling. Yogyakarta :Kanisius, 2005, hal.87

³² Amri Darwis & Aswir Salam, Metode Penelitian Pendidikan. Pekanbaru :Suska Press Riau, 2009, hal.66

kemauan menerima tantangan, kemauan bertahan menghadapi perubahan. Jadi kepercayaan diri adalah salah satu aspek terpenting dari kepribadian dalam hidup.

Berdasarkan pendapat para ahli yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri (*self confidence*) adalah sikap seseorang yang meyakini kemampuannya untuk bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan sebagai perasaan, yakin akan tindakannya dan tidak terpengaruh oleh orang lain. Orang yang percaya diri memiliki ciri toleransi tidak membutuhkan dukungan orang lain untuk mengambil keputusan atau menyelesaikan tugas, selalu optimis dan dinamis, serta memiliki keinginan yang besar untuk berprestasi.

b. Ciri-ciri Individu yang Percaya Diri

Hakim mengemukakan terdapat karakteristik individu yang memiliki rasa percaya diri dalam kategori profesional yaitu :

- 1) Merasa nyaman dan tenang saat mengerjakan suatu hal
- 2) Memiliki kelebihan dan kemampuan yang memadai
- 3) Mampu menetralkan ketegangan yang timbul dalam berbagai situasi
- 4) Mampu beradaptasi dan berkomunikasi dalam situasi yang berbeda
- 5) Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup untuk menunjang penampilan
- 6) Memiliki kecerdasan yang cukup baik
- 7) Memiliki pendidikan formal yang cukup baik

- 8) Memiliki pengetahuan dan keterampilan penunjang hidup lainnya, seperti keterampilan berbahasa asing
- 9) Memiliki keterampilan bersosialisasi
- 10) Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang tinggi dan baik
- 11) Memiliki pengalaman hidup yang bertemu dengannya secara spiritual membuatnya kuat dan mampu bertahan dari cobaan hidup
- 12) Selalu memiliki respon yang positif ketika menghadapi berbagai masalah, misalnya tetap tegar, sabar dan tabah dalam menghadapi masalah hidup yang sulit, memperkuat rasa percaya diri.

Lindenfield menyebutkan bahwa ada dua jenis kepercayaan diri, yaitu :percaya diri lahir dan percaya diri batin.³³ Percaya diri batin merupakan kepercayaan diri yang memberikan kita perasaan dan asumsi bahwa kita dalam kondisi yang baik. Jenis kepercayaan diri ini memungkinkan seseorang untuk tampil dan berperilaku sedemikian rupa sehingga menunjukkan kepada dunia luar bahwa kita percaya diri. Dari beberapa uraian tersebut perlu diidentifikasi pengenal percaya diri yaitu optimis, ambisius, terbuka terhadap pengalaman baru dan toleran, tidak bergantung pada orang lain, serta memiliki kemantapan dan keteguhan dalam bertindak, karena sifat-sifat inilah yang paling utama dari seseorang yang percaya diri.

³³ Lindenfield, G. *Seri Keluarga Mendidik Anak Agar Percaya Diri :Pedoman Bagi Orang Tua*. (Jakarta :Arcan. 1997), hal.74

c. Fator-Faktor Yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri

Menurut Hakim, faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang dapat dilihat sebagai berikut:

1) Lingkungan Keluarga

Situasi keluarga adalah lingkungan pertama dan terpenting dalam kehidupan seseorang, lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan awal kepercayaan diri seseorang. Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala kelebihan yang dimilikinya, yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Rasa percaya diri tumbuh dan berkembang dengan baik sejak masa kanak-kanak ketika seseorang berada dalam lingkungan keluarga yang baik, tetapi sebaliknya, jika lingkungan tidak cukup untuk mempercayai individu, maka individu akan kehilangan kepercayaan pada dirinya selama belajar.

Hakim menjelaskan terdapat model pendidikan dalam keluarga yang dapat diterapkan untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri yaitu:

- a) Terwujudnya model pendidikan demokratis
- b) Mengajarkan anak untuk berani berbicara terkait banyak hal
- c) Melatih sikap mandiri kepada anak
- d) Memperluas lingkungan sosial anak
- e) Tidak terlalu sering memberikan kenyamanan kepada anak
- f) Menumbuhkan sikap yang bertanggung jawab kepada anak
- g) Keinginan masing-masing anak tidak benar-benar diikuti

- h) Memberi penghargaan kepada anak ketika mereka berbuat baik
- i) Apabila anak melakukan kesalahan, wajib diberi peringatan
- j) Mengembangkan minat anak
- k) Menyarankan anak untuk mengikuti kegiatan kelompok di lingkungan rumah
- l) Mengembangkan hobi yang dianggap positif
- m) Memberikan pendidikan agama sejak dini.³⁴

2) Pendidikan Formal

Dapat dikatakan bahwa sekolah merupakan lingkungan lain bagi anak, dimana sekolah merupakan lingkungan terpenting bagi anak setelah lingkungan keluarga di rumah. Sekolah adalah ruang bagi anak untuk mengekspresikan kepercayaan dirinya kepada teman. Rasa percaya diri pada siswa dapat ditingkatkan dengan berbagai bentuk kegiatan seperti berikut:

- a) Mengembangkan rasa berani dalam bertanya
- b) Guru yang lebih aktif bertanya dan berpendapat dengan siswa
- c) Melatih penalaran dan argumentasi
- d) Mengajukan pertanyaan di depan kelas
- e) Selalu berusaha dalam berprestasi
- f) Ikut aktif berolahraga

³⁴ *Ibid.*, hal.121

3) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri, dimana merupakan pandangan dan bentuk gambaran seseorang terhadap dirinya sendiri. Dalam hal ini konsep diri akan mempengaruhi pandangan individu terhadap lingkungannya dengan persepsi ini individu akan lebih memperdulikan pandangan lingkungan sekitar dan menjadikan dirinya lebih cemas dan rasa percaya diri yang hilang. Jiang Syamsul Bachri Thalib menyatakan perkembangannya diri yang positif dan kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap perkembangan sosial.

Siswa dengan konsep diri yang positif secara signifikan dapat memecahkan masalah sehari-hari, biasanya lebih mandiri, rasa takut berlebih, tidak dapat tampil ditempat ramai, tidak suka menjadi pusat perhatian.³⁵ Sebaliknya, jika konsep diri negatif anak mengembangkan rasa tidak mampu dan rendah diri, dan dengan demikian tumbuh menjadi orang yang buruk.³⁶

Ciri-ciri individu dengan konsep diri yang positif adalah: (a) percaya diri dengan kemampuannya dalam memecahkan masalah. Individu ini memiliki kepercayaan bahwa dia mampu mengatasi segala masalahnya, (b) tidak sombong, dan merasa bahwa dirinya sama

³⁵ Syamsul Bachri Thalib. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta :Kencana, 2010, hlm 122

³⁶ Risnawati, *Keterampilan Belajar Matematika*, Yogyakarta :Aswaja Pressindo, 2013, hlm,23

dengan yang lain, dan tidak suka meremehkan orang lain, (c) selalu menerima banyak pujian dan tidak merasa segan, (d) dapat mengoreksi diri dan menempatkan diri sesuai keadaan

4) Faktor Eksternal

Pengetahuan hidup anak-anak selama bertahun-tahun sangat mempengaruhi kehidupan mereka. Penelitian telah menunjukkan bahwa pengalaman terjebak dalam cinta, kasih sayang dan kelembutan serta mengabaikan kebutuhan materi dan diri menyebabkan hilangnya kepercayaan diri, hilangnya kepercayaan diri dalam ekspresi diri..³⁷ Oleh karena itu, perhatian khusus harus diberikan pada kebutuhan materi, fisik dan psikologi anak, jika kebutuhan tersebut diabaikan maka pertumbuhan rasa percaya diri anak akan sulit

Mengenai bagian perkembangan, kepercayaan diri dapat muncul dengan baik bila ada apresiasi terhadap sekitar. Oleh karena itu, orang tua dan guru harus mampu menanamkan prinsip-prinsip pedagogis dengan baik kepada siswa dalam proses pembelajaran, baik itu di lingkungan rumah atau di lingkungan sekolah. Melatih dengan menghormati dan memuji jauh lebih baik daripada melatih dengan mengolok-olok dan meremehkan.³⁸ Orang tua sangat berpengaruh terhadap rasa percaya diri

³⁷ Syekh Akram Usman, *25 Cara Mencetak Anak Tangguh* (Jakarta : Pustaka Alkautsar, 2006), hal.21

³⁸ Ainurrahman. *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : CV. Alfabeta, 2011), hal.184

anak , dimana apabila anak sering dihukum, dimarahi, bahkan dibentak maka akan menurunkan rasa percaya diri anak.

Dalam pembelajaran pendekatan emosional guru kepada siswa sangat penting, agar keberanian siswa tumbuh dengan baik, hal-hal tersebut bukanlah bagian yang terpisah dari pembelajaran, melainkan tanggung jawab yang harus dipikul oleh guru dalam pembelajaran.³⁹ Maka perang orang tua, teman dan lingkungan sangat berdampak pada rasa percaya diri anak. Dimana apabila anak hidup di lingkungan yang baik, saling mengasihi, peduli dan memotivasi, maka anak akan tumbuh menjadi pribadi yang baik dan bersemangat dalam hidupnya.

Lingkungan sekolah selalu menjadi tempat lain untuuk melatih rasa percaya diri yang diperoleh dari lingkungan keluarga individu atau siswa kepada teman dan kelompok bermainnya. Lingkungan pendidikan informal merupakan salah satu tempat di mana seorang individu secara tidak langsung menerima informasi tentang belajar.

d. Cara Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik

Ada beberapa cara bagi siswa guna membangun rasa percaya diri mereka, antara lain:

- 1) Mengajarkan pengetahuan dan keterampilan dasar agar siswa dapat menguasai informasi yang dipelajari.

³⁹ *Ibid*, hal.185.

- 2) Tampilkan catatan tentang kemajuan siswa pada keterampilan yang sulit.
Menampilkan catatan kemajuan siswa mendorong berkembangnya rasa percaya diri.
- 3) Memberikan tugas dan menunjukkan kepada siswa bahwa mereka mampu untuk menangani segala masalah disekolah dengan sendirinya tanpa meminta bantuan teman ataupun orang lain.
- 4) Tunjukkan kepada siswa model teman sebaya yang berhasil.
- 5) Menawarkan dukungan kepada siswa, guru, orang tua, dan teman sebaya dapat memberikan dukungan yang positif
- 6) Pastikan siswa tidak terlalu emosional dan cemas, jika siswa terlalu cemas dan merasa tidak enak dengan kinerjanya, maka kepercayaan dirinya akan hilang.⁴⁰

Dari penejelasan diatas didapatkan bahwa pendekatan emoosional guru kepada siswa sangat penting dalam pembelajaran agar keberanian siswa dapat tumbuh secara baik, pelatihan dengan hadiah dan pujian jauh lebih baik dibandingkan dengan ejekan atau teguran.

3. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Percaya Diri Peserta Didik

Orang tua merupakan bagian dari pembimbing utama dalam keluarga yang dapat membantu dalam perkembangan diri anak. Djamarah, menjelaskan

⁴⁰ Ormrod, Jeanne Ellis. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta :Penerbit Erlangga, 2008), hal. 28

orang tua memegang peranan penting dan strategis dalam membesarkan anak, orang tua mampu memberi perhatian, aturan, disiplin, pemberian dan hukuman serta merespon langsung keinginan anak, anak mengadopsi apa yang nantinya akan menjadi kebiasaan anaknya.⁴¹

Model bimbingan dalam keluarga merupakan bagian dari kebiasaan keluarga dalam mengasuh anaknya dirumah. Mengasuh dalam arti bahwa orang tua mengawasinya dengan melatih dan mendidiknya. Baik ayah maupun ibu membimbing dengan membantu, mendidik dan lain-lain. Pola asuh orang tua sangat berkaitan erat dengan perilaku anak setelah beranjak dewasa. Dimana perilaku inilah yang akan berhubung dengan kepercayaan doiri pada siswa.

Bimbingan orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak muda, terutama dalam pengasuhan orang tua yang demokratis. Pola asuh berdasarkan kasih sayang, keterbukaan, kedisiplinan, pemberian hadiah yang berkaitan dengan hasil akademik, menghukum anak yang nakal, memberi contoh, menetapkan aturan yang berkaitan dengan sikap dan moral, memperlakukan anak secara adil, dan tugas yang berkaitan pada perkembangan anak. Hal ini sangat penting untuk membentuk perilaku positif anak. Sebaliknya, jika tidak dijamin oleh pola asuh yang demokratis, maka

⁴¹ Djamarah. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunukasi Dalam Keluarga*. Jakarta :Rineka Cipta, 2014, hlm.44

diharapkan anak akan menjadi pribadi yang kurang baik dan kurang berprestasi.⁴²

Kepercayaan diri (*self confidence*) merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk dapat menjadi pribadi tertentu untuk mencapai tujuan hidup. Intinya, ada peraturan dalam kepercayaan untuk membantu mereka menghadapi tekanan dan penolakan teman sebaya. Rasa percaya diri pada anak dapat terbentuk dari pengalaman yang pernah terjalin dengan lingkungannya dimana anak dengan kepercayaan diri rendah akan lebih merasa diam, malu untuk tampil didepan, merasa sendiri dan tidak diinginkan oleh lingkungannya, mudah marah dan tertekan, serta mudah dipengaruhi oleh orang lain. Saat membesarkan anak, orang tua menjadi pengaruh penting dalam perkembangan diri anak. Sikap yang positif orang tua berikan kepada anak akan menjadikan anak lebih memiliki perilaku yang baik dan rasa kepercayaan diri yang baik, sehingga anak akan lebih dapat berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang baik.⁴³

Rasa percaya diri sangat penting dan diperlukan dalam situasi apapun, terutama bagi siswa dalam hal belajar di kelas, karena jika seorang siswa

⁴² Atik Cimi, Neka Erlyani, dan Devi Rahmawati. *Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Anak*, Vol.01 No.01, 2013, hal.56

⁴³ Fatchurrahman dan Herlan P. *Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja*, Persona, Jurnal Psikologi Indonesia 2012, Vol. 1, No,2, hal.77-87

kurang percaya diri dapat menghambatnya dalam mengembangkan keterampilannya.

Hakim, mengatakan:”kepercayaan diri merupakan bentuk keyakinan kepada apa yang dimiliki seseorang dan kepercayaan itu menjadikan dirinya lebih mampu untuk mencapai tujuan dalam hidupnya. Dimana kepercayaan ini merupakan proses pelatihan dan dilatih terus menerus diikuti oleh orang tua atau guru.”⁴⁴

Pada umumnya orang dengan ketidakpercayaan yang dialami siswa adalah takut menghadapi ujian, tidak mau bertanya dan mengungkapkan pendapatnya, rasa malu yang berlebihan, rasa pengecut yang meningkat, sering gagal ujian, mudah gugup dalam berbagai situasi

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan dasar penelitian yang dikumpulkan dari data pengamatan dan literatur yang berisi teori, argumen, atau konsep. Pola asuh adalah model dalam membesarkan dan merawat anak. ⁴⁵ Chalib Thoha menjelaskan “menjadi orang tua adalah cara terbaik yang dilakukan orang tua dalam mendidik anak untuk menunjukkan tanggung jawab terhadap anaknya.”⁴⁶

Sebagaimana Chalib Thoha mengutip pendapat Khon:

⁴⁴ Haim.. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, Jakarta :Puspa Swara, 2002, hal.6

⁴⁵ Syamsu Y. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung :Remaja Rosda Karya, 2000, hal.48

⁴⁶ Chalib Thoha, *Op.cit.*, hal.109

“Pola asuh adalah sikap orang tua terhadap anaknya. Sikap ini dapat terlihat dari berbagai sudut pandang, antara lain bagaimana orang tua melakukan sesuatu untuk anak, bagaimana memberikan hadiah dan hukuman, bagaimana orang tua menunjukkan otoritas dan bagaimana orang tua memperhatikan, menanggapi keinginan anak. Dengan demikian, pola asuh mengacu pada bagaimana anak dibesarkan baik secara langsung maupun tidak langsung”⁴⁷

Cara melatih bentuk-bentuk pola asuh yang berhubungan langsung dengan kepribadian, kecerdasan, pembentukan keterampilan, yang diterapkan secara baik sebagai perintah, larangan, hukuman, menciptakan situasi, memberi hadiah sebagai sarana belajar.

Pendidikan merupakan salah satu contoh dalam kehidupan sehari-hari seperti sopan santun, perilaku yang baik, kepribadian orang tua dan keluarga. Dimana hal inilah yang akan mencerminkan kepribadian dan perilaku yang diambil oleh anak-anak dan akan diterapkan dalam kesehariannya.⁴⁸

Kepercayaan diri dalam penelitian ini merupakan kepercayaan diri siswa di sekolah. Kepercayaan diri ini tidak muncul begitu saja dalam diri siswa tetapi menjadikan beberapa proses. Dimana perkembangan rasa percaya diri terjadi melalui proses yaitu:

⁴⁷ *Ibid*, hal.110.

⁴⁸ *Ibid*, hal.111

1. Pembentukan kepribadian lebih baik menurut perkembangan pembentukan kepercayaan diri baik dilingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat sekitar.
2. Seseorang akan memahami kelebihanannya menimbulkan kepercayaan yang kuat dalam melakukan sesuatu dengan menggunakan kelebihanannya, seperti kemampuan berinteraksi dengan sopan dan baik.

Dengan proses ini, seseorang mengembangkan kepercayaan diri yang kuat. Seseorang dengan rasa percaya diri akan melakukan yang terbaik untuk mengeksplorasi semua bakat mereka. Individu yang memiliki kepercayaan diri, sadar akan kemampuan yang tersembunyi di dalam dirinya, tahu bahwa dia memiliki keterampilan dan kemampuan seseorang untuk bertindak sesuai dengan kemampuannya.

Mendukung teori yang mengedepankan bahwa “rasa percaya diri adalah modal utama untuk berkembangnya realisasi diri (99% eksplorasi seluruh kemampuan batin)”⁴⁹ ternyata ada siswa yang terlalu melekat, sering menyontek, bereaksi negatif saat memecahkan masalah, mengemukakan pendapatnya. Kepercayaan diri yang rendah akan menghambat pembelajaran dan menurunkan prestasi dan kemampuan siswa untuk bersosialisasi.

Kepercayaan diri pada siswa sangatlah penting, sehingga perlu adanya peningkatan kepercayaan diri siswa. Sehingga dengan ini peran orang tua dalam

⁴⁹ Iswidharmanjaya, Derry dan Gregorius A. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri : Panduan Bagi Remaja yang Masih Mencari Jati Dirinya*. Jakarta : PT Elex Komputindo, 2004, hal.13

meningkatkan kepercayaan diri siswa sangat dibutuhkan, sehingga siswa bisa lebih mampu untuk percaya diri dan berprestasi disekolah. Secara singkat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka pikir

D. Hipotesis.

Dalam penelitian ini hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua terhadap rasa percaya diri peserta didik kelas VIII SMPN 3 Babel Aceh Tenggara.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap rasa percaya diri peserta didik kelas VIII SMPN 3 Babel Aceh Tenggara.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh informasi untuk maksud dan tujuan tertentu.⁵⁰ Penggunaan metode tersebut bertujuan agar kebenaran yang dijelaskan benar-benar dapat dijelaskan dan memiliki bukti ilmiah yang tepat dan terpercaya. Menurut Sugiyono metode penelitian pendidikan dapat dijelaskan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data yang valid, yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan mendemonstrasikan pengetahuan sehingga dapat diterapkan guna mengetahui, menghasilkan, dan memprediksi masalah.

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan banyak angka, dimulai dengan pengumpulan data, menginterpretasikan data, dan mempublikasikan hasilnya.⁵¹ Penelitian dapat dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan masalah, tujuan penelitian, waktu dan metode yang digunakan. Pada saat yang sama, penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan tujuan untuk apakah ada hubungan, apabila ada seberapa kuat hubungan tersebut, dan apakah hubungan tersebut masuk akal atau tidak

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015, hlm.3

⁵¹ Sugiyono, 2007. hal.24.

Penelitian ini bersifat asosiasi kausal dimana penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen, dan dilakukan dengan mengumpulkan sumber informasi dari lapangan dan diolah dengan sedemikian rupa. Tujuan penelitian ini sendiri yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang akan dianalisis dan dijelaskan hasilnya dengan data yang telah ada.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Melibatkan siswa kelas VIII SMPN 3 Babel Aceh Tenggara.

2. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti yaitu Pengaruh Bimbingan OrangTua Terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Babel Aceh Tenggara.

C. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di SMPN 3 Babel Aceh Tenggara di Jln. Kelapa Gading – Lawe Sumur Nomor 01 Lawe Sumur Baru, Kec. Lawe Sumur, Kab. Aceh Tenggara, Provinsi Aceh. Kode pos 24671.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan sesuatu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti sedemikian rupa dan akan diperoleh

suatu informasi darinya, setelah itu ditarik kesimpulan.⁵² Variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan atau adanya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan orang tua.
- b. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam dalam penelitian ini adalah rasa percaya diri peserta didik.

2. Defenisi Operasional

Rasa percaya diri adalah keyakinan seseorang terhadap segala sifat baiknya dan keyakinan ini membuat seseorang merasa bahwa dirinya dapat mencapai suatu tujuan dari hidupnya oleh karen itu, kepercayaan diri dalam penelitian ini mengarah pada keadaan diri, kepositifan, realisme, ketenangan, keberanian untuk mampu menghadapi suatu penolakan.

Oleh karena itu, bimbingan orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi yang menyeluruh antara orang tua dan anak, dimana orang tua bermaksud untuk merangsang anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan dan nilai-nilai yang paling sesuai bagi orang tua, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri sehat dan optimal

⁵² Sugiyono, 2007.,hal.60.

Menurut Chabib Thoha⁵³ terdapat tiga pola asuh orang tua antara lain :

- a. demokratis
- b. otoriter
- c. permissive

Dalam penelitian ini digunakan indikator dari rasa percaya diri yaitu :

- a. Bersikap yang positif
- b. Realistis
- c. Percaya kepada kemampuan yang ada pada diri sendiri
- d. Berani menerima serta menghadapi penolakan
- e. Tenang dalam bersikap

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

S. Margono menjelaskan populasi merupakan bagian dari suatu kelompok dan memiliki ciri-ciri tertentu.⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Babel Aceh Tenggara berjumlah 1015 peserta didik. Dikarenakan kelas XII sedang mempersiapkan ujian sehingga tidak dapat dimasukkan dalam sampel penelitian ini. Maka didapatkan populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵³ Chabib Thoha,., hal.109

⁵⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2003), hal.118

Tabel 3.1
Populasi Peserta didik di SMPN 3 Babel Aceh Tenggara

Tingkat	Rombel	Jumlah Peserta Didik
VII	10	297
VIII	11	368
IX	10	350
Total	31	1015

Sumber : *Data SMPN 3 Babel Aceh Tenggara.*

2. Sampel

Sugiono, menjelaskan sampel merupakan jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Suharsimi, juga menjelaskan dalam pengambilan sampel dimana apabila sampelnya berjumlah kurang dari 100, maka akan lebih baik apabila diambil seluruhnya sehingga peneliti adalah bagian dari penelitian populasi. Apabila subjeknya berjumlah besar maka dapat diambil antara 10%-15% ataupun 20%-25%.⁵⁵

Sampel dalam penelitian ini akan dipilih dari siswa kelas VIII sebanyak 368, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 10% dari seluruh populasi siswa kelas VIII yaitu : $\frac{10}{100} \times 368 = 36,7$ yang dibulatkan jadi sebanyak 36 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling*, dengan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan

⁵⁵ Suharini Arkunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2013), hal.107

memberikan peluang yang sama terhadap setiap anggota populasi untuk menjadi bagian dari sampel dan dapat memberikan keterangan untuk pertanyaan yang diajukan⁵⁶

F. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh data.⁵⁷ Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Kuesioner (angket) yaitu merupakan pertanyaan yang diberikan sebagai bagian dari jawaban responden terkait permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Digunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:
 - a. SS (setuju sekali) dengan nilai 4
 - b. S (setuju) dengan nilai 3
 - c. (tidak setuju) dengan nilai 2
 - d. STS (sangat tidak setuju) dengan nilai 1.⁵⁸

⁵⁶ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta. Hal 122

⁵⁷ Sugiyono,.,hal 193

⁵⁸ *Ibid.*, hal.47

Tabel 3.2
Instrumen Pengumpulan Data

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Bimbingan Orang tua	Demokrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan anak untuk bebas, namun tetap entukan batasan dan aktivitas secara langsung 2. Selaluu memberi pujian pada anak 3. Menjelaskan perintah yang diberikan oleh orang tua 4. Mampu menciptakan suasana komunikasi antara orangtua dengan anak dan anggota keluarga 	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13	13
	Otoriter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua selalu membatasi ruang gerak anak 2. Mengedepankan hukuman fisik dan verbal 3. Komunikasi anak dengan orang tua sangat terbatas 4. Orang tua selalu memaksakan kehendaknya pada anak 	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	10

Tabel 3.3

Lanjutan Instrumen Bimbingan Orangtua dan Rasa Percaya Diri Peserta Didik :

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
	Permisif	1. Orang tua tidak mengontrol anak 2. orangtua memperlihatkan sedikit otoritas 3. orang tua tidak peduli pada anak 4. Orangtua selalu mengikuti kemauan anak	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	12
Rasa Percaya Diri	Percaya kepada kemampuan yang ada pada diri sendiri	a. Selalu merasa percaya diri untuk tampil didepan b. Selalu percaya diri bahwa memiliki kelebihan	2, 4, 7, 15, 10, 13, 14	7
	Tenang dalam bersikap	a. Memperlihatkan sikap yang tidak cemas saat situasi apapun b. Mampu mengendalikan emosi yang muncul	1, 5, 8, 29, 33, 12, 28	7
	Bersikap yang positif	a. Tidak putus asa b. Selalu akan berusaha	2, 3, 9, 16, 17, 26, 32	7
	Realistis	a. Memperlihatkan perilaku yang sebenarnya dan sesuai dengan kenyataan b. Mencoba hal baru	11, 18, 19, 34, 35, 23	6
	Berani menerima serta menghadapi penolakan	a. Mampu menerima kritik dan saran b. Memperlihatkan penerimaan pada pendapat orang lain	21, 24, 31, 6, 20, 22, 25, 27	8

2. Dokumentasi, yaitu dimana pengumpulan data penelitian yang bersumber dari dokumen, arsip ataupun data pendukung sesuai dengan penelitian yang dilakukan

G. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

. Menurut Sugiyono⁵⁹ uji validitas merupakan dimana instrumen dalam penelitian dapat menjadi bahan untuk mengukur data dalam penelitian. Pengujian validitas isi dilakukan dengan pertimbangan yang dilakukan oleh pendapat para ahli (*judgments experts*). Selanjutnya data dapat diuji cobakan pada sampel. Data yang telah didapatkan dan ditabulasikan maka uji validitas dapat dilakukan dengan analisis korelasi *product moment*. Dengan ketentuan :

- a. Hasil r hitung (r responden) $> r$ table : maka pertanyaan valid
- b. Hasil r hitung (r responden) $\leq r$ table : maka pertanyaan tidak valid⁶⁰

2. Uji Reabilitas

Penggunaan pengujian reliabilitas oleh peneliti adalah untuk menilai konsistensi pada objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang

⁵⁹ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta. Hal 172.

⁶⁰ Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta. Hal 45

sama, yang berarti bahwa reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dan akurasi atau ketepatan. Uji reliabilitas instrumen peneliti ini akan menggunakan reliability analysis dengan teknik *Alpha Cronbach*.

Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai dari *CronbachAlpha* > 0,6. Apabila kuesioner dari mendapatkan nilai *CronbachAlpha* < 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Multikolonieritas)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov*⁶¹.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan ketentuan apabila nilai deviation from linearity > 0.05 maka hubungan antar variabel adalah linier.⁶²

⁶¹ "Uji Kolmogorov Smirnov" dikutip dari <https://www.rumusstatistik.com/2020/10/uji-kolmogorov-smirnov.html>

⁶² Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung : Alfabeta. Hal 45

3. Uji Multikolonieritas

Dalam uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi. Dengan ketentuan apabila mendapatkan nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, karena $VIF = 1/tolerance$. Dimana model regresi yang dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai $tolerance >$ dari 10% (0,1).⁶³

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah pengolahan data kuantitatif dan dengan menentukan frekuensi pada penelitian dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = nilai presentase

F = nilai frekuensi

N = jumlah dari responden.⁶⁴

Selanjutnya dapat ditentukan nilai mean, median, std, deviation, dan variasi.⁶⁵

2 Analisis Inferensial

Mengukur pengaruh antara variabel, maka digunakan rumus uji regresi linier sederhana dengan langkah sebagai berikut :

⁶³ Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung : Alfabeta. Hal 45

⁶⁴ Anas S, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2003, hal. 40

⁶⁵ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*,

a. Persamaan garis regresi linier

Dengan rumus yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

b. Uji signifikansi dengan uji T

Dimana uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan ketentuan :

- 1) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- 2) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk menentukan berapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dengan ketentuan :

- 1) Apabila nilai R^2 kecil (mendekati nol), maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.
- 2) Apabila nilai R^2 mendekati 1, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat baik.

3. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hasil hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- a. Menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nihil (H_0), artinya terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap rasa percaya diri peserta didik. Semakin tinggi pengaruh bimbingan orang tua, maka semakin tinggi tingkat rasa percaya diri peserta didik
- b. Menolak hipotesis alternatif (H_a) dan menerima hipotesis nihil (H_0), artinya tidak terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap rasa percaya diri peserta didik. Semakin tinggi pengaruh bimbingan orang tua, maka semakin rendah tingkat rasa percaya diri peserta didik

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMPN 3 Babel Aceh Tenggara

SMP Negeri 3 Babel merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama di Lawe Sumur Baru, Kecamatan Lawe Sumur, Kabupaten Aceh Tenggara. Dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, SMP Negeri 3 Babel berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 3 Babel sendiri beralamatkan di Jl. Kelapa Gading- Lawe Sumur Nomor 01 Lawe Sumur Baru, Kecamatan Lawe Sumur, Kabupaten Aceh Tenggara.

SMP Negeri 3 Babel memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi :

Unggul dalam prestasi berdasarkan imtaq dan iptek, berbudaya dan peduli lingkungan.

Misi :

1. Mewujudkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berbudaya lingkungan
2. Meningkatkan kemampuan siswa pada bidang akademik dan non akademik
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran PAIKEM dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran.
4. Mewujudkan standar tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan berbudaya lingkungan.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Statistik

a. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Data karakteristik responden pada penelitian ini guna menggambarkan kondisi responden yaitu berupa kelas, jenis kelamin dan usia responden. Dari 36 siswa kelas VIII SMPN 3 Babel sebagai responden dan didapatkan 36 responden yang telah mengisi kuesioner, kemudian data yang didapatkan diolah sehingga menjadi data penelitian. Sehingga didapatkan data berupa karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	17 siswa	47.2 %
perempuan	19 siswa	52.8 %
Umur		
13 Tahun	5 siswa	13.9 %
14 Tahun	26 siswa	72.2%
15 Tahun	5 siswa	13.9%
Kelas		
VIII A	13 siswa	36.1%
VIII B	8 siswa	22.2%
VIII C	2 siswa	5.6%
VIII D	5 siswa	13.9%
VIII E	8 siswa	22.2%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Tabel 4.1 menjelaskan terkait karakteristik responden, didapatkan bahwa pengguna responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 19 siswa dengan persentase sebesar 52.8 %. Dengan rentang

umur 14 tahun sebanyak 26 siswa dengan persentase 72.2%. Dan sebagian besar responden adalah siswa yang berada di kelas VIII A sebanyak 13 siswa dengan persentase 36.1%.

b. Deskripsi Bimbingan Orang Tua

Dalam data ini didapatkan data deskripsi bimbingan orang tua dari pengisian angket penelitian. Dengan jumlah 26 pernyataan yang diajukan kepada 36 siswa kelas VIII. Dalam penelitian ini diberikan tiga kategori untuk menggambarkan persentase bimbingan orang tua yaitu, demokratis, otoriter, dan permissive. Pada hasil olah data dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics* didapatkan nilai mean sebesar 83.54 dan std. Deviation sebesar 7.461. maka dari kedua nilai tersebut dapat ditentukan perhitungan kategori sebagai berikut :

1) Demokratis (Skor > mean + 1. std. Deviation)

$$\begin{aligned}\text{Mean} + 1. \text{ std. Deviation} &= 83.54 + 1. 7,461 \\ &= 91 \text{ (kategori demokrasi yaitu skor} > 91 \text{)}\end{aligned}$$

2) Permissive (Skor < mean - 1. std. Deviation)

$$\begin{aligned}\text{Mean} - 1. \text{ std. Deviation} &= 87.54 - 1. 7,461 \\ &= 76 \text{ (kategori permmissive skor} < 76\text{)}\end{aligned}$$

3) Otoriter (Skor antara Mean - 1. std. Deviation sampai Mean + 1. std. Deviation). Sehingga kategori otoriter yaitu skor = 76 – 91

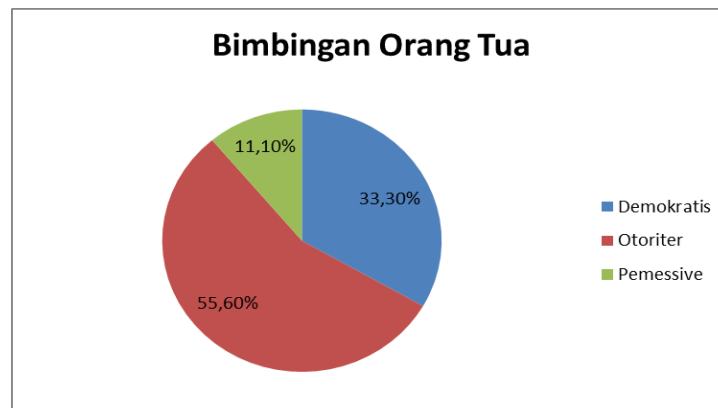
Dari hasil perhitungan kategori tersebut maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2
 Hasil Deskripsi Variabel Bimbingan Orang Tua

Kategori	Frekuensi	Persentase
Demokratis (skor > 91)	12	33.3%
Otoriter (skor = 76 – 91)	20	55.6%
Pemessive (skor < 76)	4	11.1%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Tabel 4.2 menunjukkan hasil deskripsi variabel bimbingan orang tua dimana bimbingan orang tua dengan kategori demokrasi sebanyak 12 siswa dengan persentase 33.3%. Pada kategori otoriter sebanyak 20 siswa dengan persentase 55.6%, sedangkan pada kategori pemessive sebanyak 4 siswa dengan persentase 11.1%.



Grafik 4.1 Deskripsi Variabel Bimbingan Orang Tua

Grafik 4.1 menunjukkan bahwa sebanyak 11.10% siswa memiliki bimbingan orang tua dalam kategori pemessive, 33.30% siswa memiliki bimbingan orang tua dalam kategori demokratis dan 55,60% siswa memiliki bimbingan orang tua dalam kategori otoriter. Sehingga distribusi bimbingan

orang tua pada siswa sebagian besar memiliki pimbingan orang tua dalam kategori otoriter sebanyak 20 siswa dengan persentase 55.6% dari 36 siswa.

c. Deskripsi Rasa Percaya Diri Siswa

Dalam data ini didapatkan data deskripsi rasa percaya diri siswa dari pengisian angket penelitian. Dengan jumlah 26 pernyataan yang diajukan kepada 36 siswa kelas VIII. Dalam penelitian ini diberikan tiga kategori untuk menggambarkan persentase rasa percaya diri siswa yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Pada hasil olah data dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics* didapatkan nilai mean sebesar 84.17 dan std. Deviation sebesar 7.781. maka dari kedua nilai tersebut dapat ditentukan perhitungan kategori sebagai berikut :

1) Tinggi (Skor > mean + 1. std. Deviation)

$$\begin{aligned}\text{Mean} + 1. \text{ std. Deviation} &= 84.17 + 1. 7,781 \\ &= 92 \text{ (kategori tinggi yaitu skor} > 92 \text{)}\end{aligned}$$

2) Rendah (Skor < mean - 1. std. Deviation)

$$\begin{aligned}\text{Mean} - 1. \text{ std. Deviation} &= 84.17 - 1. 7,781 \\ &= 77 \text{ (kategori rendah skor} < 77 \text{)}\end{aligned}$$

3) Sedang (Skor antara Mean - 1. std. Deviation sampai Mean + 1. std. Deviation). Sehingga kategori sedang yaitu skor = 77 – 92

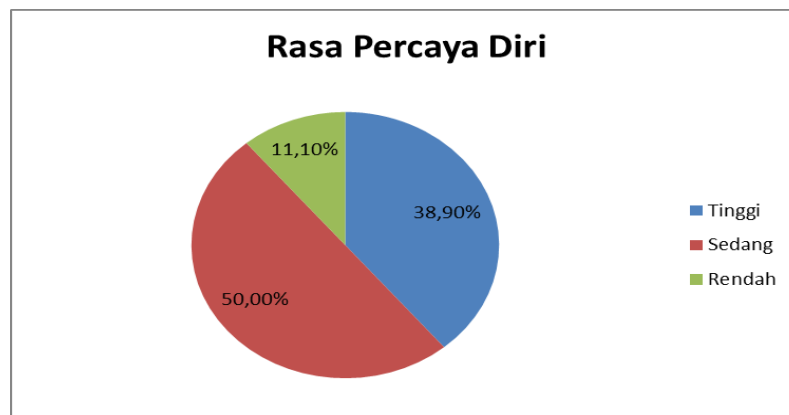
Dari hasil perhitungan kategori tersebut maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3
 Hasil Deskripsi Variabel Rasa Percaya Diri Siswa

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi (skor > 92)	14	38.9%
Sedang (skor = 77 – 92)	18	50.0%
Rendah (skor < 77)	4	11.1%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Tabel 4.3 menunjukkan hasil deskripsi variabel rasa percaya diri siswa dimana rasa percaya diri siswa dengan kategori tinggi sebanyak 14 siswa dengan persentase 38.9%. Pada kategori sedang sebanyak 18 siswa dengan persentase 50.0%, sedangkan pada kategori rendah sebanyak 4 siswa dengan persentase 11.1%.



Grafik 4.2 Deskripsi Variabel Percaya Diri

Grafik 4.2 menunjukkan bahwa sebanyak 11.10% siswa memiliki kepercayaan diri rendah, 38,90% siswa memiliki rasa percaya diri tinggi dan 50,00% siswa memiliki rasa percaya diri dalam kategori sedang. Sehingga distribusi rasa percaya diri pada siswa sebagian besar memiliki rasa percaya

diri dalam kategori sedang sebanyak 18 siswa dengan persentase 50.0% dari 36 siswa.

2. Uji Validitas dan Realiabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan korelasi *product moment* dengan ketentuan:

- 1) Hasil r hitung (r responden) $>$ r table : maka H_0 ditolak, artinya pertanyaan valid
- 2) Hasil r hitung (r responden) \leq r table : maka H_0 diterima, artinya pertanyaan tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan kepada 30 siswa kelas VIII di SMPN 3 Babel. Didapatkan hasil untuk kuesioner bimbingan orang tua dan rasa percaya diri siswa, adapun hasilnya berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Bimbingan Orang Tua

No	Butir Soal	Koefisien Korelasi	r Tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,592	0,361	Valid
2	Pernyataan 2	0,653	0,361	Valid
3	Pernyataan 3	0,555	0,361	Valid
4	Pernyataan 4	0,453	0,361	Valid
5	Pernyataan 5	0,374	0,361	Valid
6	Pernyataan 6	0,506	0,361	Valid
7	Pernyataan 7	0,374	0,361	Valid
8	Pernyataan 8	0,362	0,361	Valid
9	Pernyataan 9	0,404	0,361	Valid
10	Pernyataan 10	0,549	0,361	Valid

Tabel 4.5
Lanjutan Hasil Uji Validitas Variabel Rasa Percaya Diri

11	Pernyataan 11	0,366	0,361	Valid
12	Pernyataan 12	0,430	0,361	Valid
13	Pernyataan 13	0,434	0,361	Valid
14	Pernyataan 14	0,706	0,361	Valid
15	Pernyataan 15	0,348	0,361	Tidak Valid
16	Pernyataan 16	0,652	0,361	Valid
17	Pernyataan 17	0,340	0,361	Tidak Valid
18	Pernyataan 18	0,404	0,361	Valid
19	Pernyataan 19	0,450	0,361	Valid
20	Pernyataan 20	0,358	0,361	Tidak Valid
21	Pernyataan 21	0,273	0,361	Tidak Valid
22	Pernyataan 22	0,324	0,361	Tidak Valid
23	Pernyataan 23	0,305	0,361	Tidak Valid
24	Pernyataan 24	0,411	0,361	Valid
25	Pernyataan 12	0,567	0,361	Valid
26	Pernyataan 13	0,433	0,361	Valid
27	Pernyataan 14	0,588	0,361	Valid
28	Pernyataan 15	0,293	0,361	Tidak Valid
29	Pernyataan 16	0,312	0,361	Tidak Valid
30	Pernyataan 17	0,585	0,361	Valid
31	Pernyataan 18	0,678	0,361	Valid
32	Pernyataan 19	0,654	0,361	Valid
33	Pernyataan 20	0,330	0,361	Tidak Valid
34	Pernyataan 21	0,432	0,361	Valid
35	Pernyataan 22	0,539	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2023

Table 4.4 hasil uji validitas untuk variabel bimbingan orang tua. Dari hasil kuesioner bimbingan orang tua yang terdiri dari 35 butir soal diperoleh 9 pertanyaan tidak valid (15, 17, 20, 21,22, 23, 28, 29, 33) karena r hitung $<$ r tabel. Sehingga dalam hasil akhir hanya terdapat 26 butir soal yang dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Rasa Percaya Diri

No	Butir Soal	Koefisien Korelasi	r Tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,166	0,361	Tidak Valid
2	Pernyataan 2	0,645	0,361	Valid
3	Pernyataan 3	0,287	0,361	Tidak Valid
4	Pernyataan 4	0,088	0,361	Tidak Valid
5	Pernyataan 5	0,167	0,361	Tidak Valid
6	Pernyataan 6	0,259	0,361	Tidak Valid
7	Pernyataan 7	0,484	0,361	Valid
8	Pernyataan 8	0,668	0,361	Valid
9	Pernyataan 9	0,643	0,361	Valid
10	Pernyataan 10	0,556	0,361	Valid
11	Pernyataan 11	0,512	0,361	Valid
12	Pernyataan 12	0,592	0,361	Valid
13	Pernyataan 13	0,484	0,361	Valid
14	Pernyataan 14	0,622	0,361	Valid
15	Pernyataan 15	0,474	0,361	Valid
16	Pernyataan 16	0,588	0,361	Valid
17	Pernyataan 17	0,557	0,361	Valid
18	Pernyataan 18	0,511	0,361	Valid
19	Pernyataan 19	0,631	0,361	Valid
20	Pernyataan 20	0,488	0,361	Valid
21	Pernyataan 21	0,444	0,361	Valid
22	Pernyataan 22	0,263	0,361	Tidak Valid
23	Pernyataan 23	0,209	0,361	Tidak Valid
24	Pernyataan 24	0,411	0,361	Valid
25	Pernyataan 25	0,224	0,361	Tidak Valid
26	Pernyataan 26	0,587	0,361	Valid
27	Pernyataan 27	0,458	0,361	Valid
28	Pernyataan 28	0,341	0,361	Tidak Valid
29	Pernyataan 29	0,524	0,361	Valid
30	Pernyataan 30	0,555	0,361	Valid
31	Pernyataan 31	0,600	0,361	Valid
32	Pernyataan 32	0,705	0,361	Valid
33	Pernyataan 33	0,615	0,361	Valid
34	Pernyataan 34	0,650	0,361	Valid
35	Pernyataan 35	0,496	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2023

Table 4.6 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel rasa percaya diri. Dari hasil kuesioner rasa percaya diri yang terdiri dari 35 butir soal diperoleh 9 pertanyaan tidak valid (1, 3, 4, 5, 6, 22, 23, 25, 28) karena r hitung $<$ r tabel. Sehingga dalam hasil akhir hanya terdapat 26 butir soal yang dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas kuesioner, penelitian ini menggunakan pendekatan koefisiensi *cronbach alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* minimal 0,07

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Alpha Cronbach's	Hasil	Keterangan
Bimbingan Orang Tua	0,70	0,887	Reliabel
Rasa Percaya Diri	0,70	0,914	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2023

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan hasil untuk nilai alpha pada variabel bimbingan orang tua yaitu sebesar 0,887, serta variabel rasa percaya diri yaitu sebesar 0,914 $>$ 0,70. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua instrument dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov*. Dengan ketentuan data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan > 0.05 . Dimana didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,14740914
	Absolute	,122
Most Extreme Differences	Positive	,122
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,732
Asymp. Sig. (2-tailed)		,657

Sumber : Data primer diolah, 2023

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari hasil uji normalitas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.657 dan lebih besar dibandingkan 0.05 ($0.657 > 0.05$). sehingga dapat dijelaskan bahwa residual dari dua variabel tersebut dinyatakan normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan ketentuan apabila nilai

deviation from linierity > 0.05 maka hubungan antar variabel adalah linier.

Didapatkan hasil uji Linieritas sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
rasa percaya diri * bimbingan orang tua	(Combined)	1977,917	15	131,861	,000
	Between Groups	1772,284	1	1772,284	,000
	Linearity				
	Deviation from Linearity	205,633	14	14,688	,065
	Within Groups	141,083	20	7,054	
Total		2119,000	35		

Sumber : Data primer diolah, 2023

Tabel 4.9 menunjukkan hasil dari uji linieritas dimana didapatkan nilai deviation from linierity sebesar 0.065 dan lebih besar dibandingh 0.05 ($0.065 > 0.05$). sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Uji Multikolonieritas

Dalam uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi. Dimana model regresi yang dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai $tolerance >$ dari 10% (0,1). Didapatkan hasil uji multikolonieritas sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,519	6,443	,701	,488		
	bimbingan orang tua	,966	,073	13,183	,000	1,000	1,000

Sumber : Data primer diolah, 2023

Tabel 4.10 menunjukkan hasil dari uji multikolonieritas dimana didapatkan nilai Tolerance sebesar 1,000 dan lebih besar dibanding 0.1 ($1,000 > 0,1$) dan didapatkan nilai VIF sebesar 1,000 dan lebih kecil dari 10 ($1,000 < 10$). Sehingga dapat dijelaskan pada data tersebut bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

4. Uji Inferensial

Dalam uji inferensial dilakukan untuk menentukan pengaruh antara variabel bimbingan orang tua dengan rasa percaya diri siswa. Dimana dalam uji ini dilakukan dengan uji regresi linier sederhana. didapatkan hasil dari pengujian regresi linier sederhana sebagai berikut :

a. Persamaan garis regresi linier

Pada persamaan regresi linier akan didapatkan perhitungan dari persamaan berdasarkan hasil dari uji Coefficients. Didapatkan hasil yaitu :

Tabel 4. 11
Hasil Uji Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	4,519	6,443		,701
bimbingan orang tua	,966	,073	,915	13,183

Sumber : Data primer diolah, 2023

Tabel 4.11 menunjukkan hasil coefficient pada uji linier sederhana. Maka dari hasil tersebut dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 4,519 + 0,966$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,966. Hal ini berarti apabila bimbingan orang tua menjadi baik atau meningkat satu nilai, maka rasa percaya diri siswa akan ikut meningkat sebesar 0,966.

b. Uji signifikansi dengan uji T

Dimana uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan ketentuan :

- 1) Apabila nilai signifikan < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- 2) Apabila nilai signifikan > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

Dalam uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan, didapatkan hasil pada uji T yaitu :

Tabel 4.12 Hasil Uji T

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1772,284	1	1772,284	173,795	,000 ^b
Residual	346,716	34	10,198		
Total	2119,000	35			

Sumber : Data primer diolah, 2023

Tabel 4.12 menunjukkan hasil uji t, dimana didapatkan nilai signifikansi 0,000 dan lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini bahwa variabel bimbingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap rasa percaya diri siswa

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi dilakukan untuk mengetahui berapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dengan ketentuan :

- 1) Apabila nilai R^2 kecil (mendekati nol), maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.
- 2) Apabila nilai R^2 mendekati 1, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat baik.

Dalam uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan, didapatkan hasil pada nilai koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut :

Tabel 4.13
 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,915 ^a	,836	,832	3,193

Sumber : Data primer diolah, 2023

Tabel 4.13 didapatkan hasil koefisien determinasi dengan nilai R Square (R^2) sebesar 0,836. Hal ini menjelaskan bahwa variabel bimbingan orang tua memiliki pengaruh dan kontribusi terhadap rasa percaya diri pada peserta didik sebesar 83,6% dan sisanya yaitu 16,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji berapa dugaan yang digunakan dengan menggunakan formula regresi linier sederhana, adapun hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

Hipotesis Alternatif (H_a) : Adanya pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik

Hipotesis Nihil (H_o) : Tidak terdapat Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (sig), hasil output SPSS adalah:

- a. Jika nilai Signifikansi (Sig) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap

Rasa Percaya Diri Peserta Didik

- b. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik

Tabel 4. 14
Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,519	6,443		,701	,488
bimbingan orang tua	,966	,073	,915	13,183	,000

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05 ($p=0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima yang berarti bahwa ada Pengaruh Bimbingan Orang Tua terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik. Dimana apabila bimbingan orang tua meningkat maka akan meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik.

C. Pembahasan

1. Gambaran Bimbingan Orang Tua Peserta Didik di SMPN 3 Babel

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 3 Babel Aceh Tenggara. Bimbingan orang tua diukur menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan 26 pertanyaan. Didapatkan hasil bahwa dari 36 responden sebanyak

12 siswa (33,3%) memiliki bimbingan orang tua dengan kategori demokratis, dan 20 siswa (55.6%) memiliki bimbingan orang tua dengan kategori otoriter. Sedangkan 4 siswa (11.1%) memiliki bimbingan orang tua dengan kategori pemessive. Dari hasil data tersebut dapat diketahui bahwa siswa dengan bimbingan orang tua pada kategori otoriter lebih besar dibandingkan siswa dengan bimbingan orang tua pada kategori demokratis dan pemessive.

Dapat dijelaskan bahwa sebagian besar orang tua siswa telah melakukan bimbingan anak dengan cara otoriter. Dimana otoriter ini merupakan bimbingan orang tua yang cenderung selalu memaksakan kehendak serta keinginan orang tua kepada anak. Dimana dalam hal ini orang tua akan beranggapan bahwa anak harus menurut dan patuh kepada orang tua. Serta anak harus mengikuti semua kemauan orang tua. Dalam beberapa kasus orang tua juga tidak memperbolehkan anak untuk berpendapat. Apabila terus dilanjutkan kemungkinan buruk bimbingan pada model ini akan dapat membuat anak menjadi lebih penakut, mudah stress, kurang adaptif bahkan dapat membuat anak menarik diri dari pergaulan.⁶⁶

Bimbingan yang orang tua berikan kepada anak dapat juga dipengaruhi oleh budaya, dimana hal ini menjadikan bahwa orang tua akan lebih keras dalam mendidik anak. Dimana dalam hal ini orang tua menanamkan bahwa

⁶⁶ Sutan Surya. 2006. *Melejitkan Multiple Intelligence Anak Sejak Usia Dini*, Yogyakarta:Penerbit Andi, hal: 87

anak harus selalu hormat dan patuh kepada orang tua. Dengan pemikiran seperti ini tentu bimbingan yang diberikan tidak akan sesuai dengan perkembangan lingkungan yang terjadi sekarang ini. Selain itu bimbingan orang tua juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman yang telah didapatkan orang tua sejak kecil. Dimana bimbingan yang diberikan orang tuanya dahulu akan diturunkan sebagai metode untuk membimbing anaknya sekarang.⁶⁷

2. Gambaran Rasa Percaya Diri Peserta Didik di SMPN 3 Babel

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 3 Babel Aceh Tenggara. Rasa percaya diri peserta didik diukur menggunakan kuesioner dengan jumlah pertanyaan 26 pertanyaan. Didapatkan hasil bahwa dari 36 responden sebanyak 14 siswa (38.9%) memiliki rasa percaya diri dengan kategori tinggi, dan 18 siswa (50.0%) memiliki rasa percaya diri dengan kategori sedang. Serta 4 siswa (11.1%) memiliki rasa percaya diri dengan kategori rendah. Dari hasil data tersebut dapat diketahui bahwa siswa dengan rasa percaya diri pada kategori sedang lebih besar dibandingkan siswa dengan rasa percaya diri pada kategori tinggi dan rendah.

Informasi yang telah diberikan oleh guru pada Bimbingan Konseling di SMPN 3 Babel Aceh Tenggara terdapat peserta didik kelas VIII dengan

⁶⁷ Safitri, W. Sofia, A. & Irzalinda, V. 2018. *Peran Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Psikologi

perilaku yang memperlihatkan kepercayaan diri kurang, yaitu tidak bertanya atau mengemukakan pendapat, kurang percaya diri untuk berbicara di depan, sering khawatir saat tes, lebih suka memperhatikan serta hanya menanti kesempatan, gugup saat berbicara, menghindar saat guru bertanya, selalu datang terakhir karena merasa tidak sanggup. Siswa hanya ingin berkawan dengan teman tertentu, ingin berdiam diri karena kelompok, mudah menyerah dalam mengerjakan tugas, selalu mencontek saat ujian atau mengulangi blok karena merasa tidak dapat melakukannya.⁶⁸

Dapat dijelaskan bahwa rasa percaya diri siswa di SMPN 3 Babel seluruhnya sudah menunjukkan nilai yang cukup baik. Dimana siswa telah mampu untuk merasa percaya diri dengan berani untuk ikut aktif di sekolah, dan berani untuk mencoba hal-hal baru, serta mampu mengelola emosi dengan baik. Akan tetapi ada beberapa siswa yang masih merasa malu untuk tampil atau menunjukkan bakat dan kemampuannya saat disekolah, dan bahkan sedikit pendiam dan menutup diri.

Menurut Vega et al, anak yang telah memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan memiliki perasaan yang cenderung positif untuk dirinya. Dalam hal ini anak akan merasa bahwa dirinya telah mampu berdasarkan pengalaman dan juga perhitungannya. Dan juga sebaliknya, anak dengan kepercayaan diri yang

⁶⁸ Fitri Hasanah, Guru BK di SMPN 3 Babel Aceh Tenggara, *Wawancara dengan peneliti*, Pra penelitian.

rendah akan memiliki perasaan yang cenderung negatif terhadap dirinya. Dimana anak akan lebih memiliki keyakinan yang lemah terhadap kemampuan yang dimilikinya, anak akan lebih menutup diri, serta cenderung tidak memiliki keberanian diri dan selalu dihantui oleh rasa takut yang berlebih.⁶⁹

3. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 3 Babel

Dari hasil analisis hubungan korelasi antara variabel bimbingan orang tua terhadap rasa percaya diri pada peserta didik kelas VIII. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan uji t sebagai alat uji untuk menentukan hipotesis. Dimana didapatkan nilai signifikansi 0,000 dan lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat dijelaskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini sudah terbukti yaitu bahwa variabel bimbingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap rasa percaya diri peserta didik kelas VIII di SMPN 3 Babel, Aceh Tenggara.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasani et al, terkait hubungan pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri anak. Didapatkan hasil bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasa percaya diri pada anak. Dimana semakin baik orang tua dalam mengarah

⁶⁹ Vega, D. A. Hapidin. & Karnadi. 2019. *Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal Terhadap Kepercayaan Diri*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 3 (2).

dan membimbing anak maka akan berdampak baik terhadap peningkatan kepercayaan diri terhadap kemampuan anak. Kepercayaan diri tidak diperoleh secara tiba-tiba, tetapi melalui proses yang dapat berlangsung dari usia dini dalam kehidupan dengan orang tua. Dimana dampak positif pada anak dengan pola asuh yang baik maka akan menjadikan anak sebagai karakter yang berani dan aktif. Sedangkan dampak negatif pada anak yang kurang baik terhadap pola suh yang diberikan orang tua adalah anak akan menjadi karakter yang lebih penyendiri dan pendiam.⁷⁰

Tabel 4. 15
Bimbingan Orang Tua Pada Anak Terhadap Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII
SMPN 3 Babel Aceh Tenggara

No.	Karakter Bimbingan Orang Tua	Perilaku Siswa
1.	Bimbingan Demokratis	a. Suka bertanya dan berpendapat b. Berani untuk menentukan keputusan
2.	Bimbingan Otoriter	a. Malu saat bertanya b. Cenderung berbicara dengan teman lain saat belajar c. Tidak berani mengambil peran saat diskusi
3.	Bimbingan Permissive	a. Tidak bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan b. Kurang bersemangat dalam pembelajaran

Tabel 4.15 menunjukkan bagaimana orang tua mengajar dapat berpengaruh kepercayaan diri siswa dikelas. Terdapat tiga jenis bimbingan

⁷⁰ Larasani, Yeni. & Mayar. 2020. *Hubungan Pola Asuh dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 4 (3).

orang tua yaitu bimbingan otoriter, bimbingan demokratis, dan bimbingan *permissive*. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa bimbingan demokratis dianggap sebagai pendekatan pendidikan terbaik untuk anak dibanding dengan cara bimbingan lainnya. Ini dapat terjadi karena bimbingan yang demokratis akan menjadikan anak bersikap dengan lebih baik, dengan kepercayaan diri yang penuh dan anak juga akan bersikap dengan lebih baik

Bimbingan Orang tua adalah merupakan usaha dimana orang tua memberikan bantuan motivasi, bimbingan dan nasihat untuk meningkatkan kepercayaan diri anaknya dalam pembelajaran, baik itu motivasi hingga membantu mengatasi kesulitan dalam belajar, membimbing dan mengidentifikasi masalah yang ada pada pembelajaran.

Faktor yang dapat berpengaruh terhadap rasa percaya diri anak yaitu orang tua. Dimana orang tua yang memberikan kebebasan waktu harus dapat disesuaikan oleh keikutsertaan orang tua yang bertanggung jawab untuk mendidik anaknya. Orang tua yang memberikan pola asuh yang sesuai kepada anak akan menjadikan anak merasa lebih percaya diri. Keluarga yang cenderung memanjakan anak akan memberikan dampak seperti anak kurang percaya diri ketika melakukan kegiatan disekolah. rasa ketergantungan anak

kepada orang tua ataupun guru akan berdampak pada terbatasnya keberanian anak untuk mengekspresikan diri.⁷¹

Dalam penelitian ini didapatkan sebagian besar siswa mengaku mendapatkan bimbingan orang tua secara otoriter. Dimana pola asuh otoriter ini menjadikan anak sedikit agresif, serta kurang mendapatkan motivasi, dan cenderung khawatir untuk berpendapat. Akan tetapi dalam segi positifnya dalam pola asuh otoriter ini anak akan lebih bersikap patuh dan disiplin kepada orang tua.

Orang tua adalah pendidik yang pertama bagi anak-anak, karena dari orang tualah anak-anak mendapatkan pendidikan yang pertama. Salah satu bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak yaitu dengan membimbing anak dan mendidik anak untuk berbuat baik dan positif. Bentuk tanggung jawab ini dipertegas dalam firman Allah SWT sebagai berikut :

شِدَادٌ غَلَاظٌ مَلِكَةٌ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَفُؤُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ فُؤَا أَمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْتُونَ لَا

⁷¹ Safitri, W. Sofia, A. & Irzalinda, V. 2018. *Peran Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Psikologi

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, maka peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (QS. At-Tahrim : 6)⁷²

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada orang tua untuk selalu menjaga anak-anaknya melalui proses pendidikan. Penjagaan ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pengarahan berupa perintah, larangan, nasihat, pengawasan, maupun ilmu pengetahuan. Dengan penjagaan yang baik maka anak akan senantiasa melakukan hal baik dan bermanfaat dalam hidupnya.

⁷² Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 2019

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh bimbingan orang tua terhadap rasa percaya diri peserta didik kelas VIII di SMPN 3 Babel Aceh Tenggara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Bimbingan orang tua terhadap rasa percaya diri peserta didik memiliki pengaruh sebesar 0,836 atau 83.6% sehingga setiap rasa percaya diri yang terjadi pada anak dapat dipengaruhi oleh adanya bimbingan orang tua sebanyak 83.6%. dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua terhadap rasa percaya diri peserta didik dan ditunjukkan dari hasil persamaan pada uji coefficients dengan nilai 0.966. Artinya apabila bimbingan orang tua menjadi baik atau meningkat satu nilai, maka rasa percaya diri siswa akan ikut meningkat sebesar 0,966. Berdasarkan hasil uji t dimana didapatkan nilai signifikansi 0,000 dan lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 ($0,000 < 0,05$) hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang ditentukan dalam penelitian telah diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini bahwa variabel bimbingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap rasa percaya diri peserta didik.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Disarankan pentingnya bagi keluarga dan orang tua untuk selalu menjaga perilaku dan sikapnya saat bersama dengan anak, sehingga anak akan

mencontoh hal baik yang ada pada orang tua. Dan diharapkan orang tua tidak selalu memarahi ataupun menghukum anak apabila anak berbuat salah.

2. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan keikutsertaan guru pendidikan ataupun guru bimbingan konseling

3. Bagi Peserta didik

Diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan prestasinya, dan memiliki percaya diri dalam kegiatan sekolah maupun di luar sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Hallen. 2005. *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Ciputat Press
- Abdur Razak Husain. 1992. *Hak dan Pendidikan Anak Dalam Islam*, Semarang: Fikahati Aneska
- Ainurrahman. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: CV. Alfabeta
- Anas Sudjono,. 2003 *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Al-Khathbi, M.,A. 2017. *Ushul Al-Hadist*. Jakarta : Gaya Media Pratama
- Arif Rohman. 2011. *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama
- Ati, B.S. Subekti, E. E. & Purnamasari, V. 2022. *Analisis Peran Guru dan Orang Tua Terhadap Karakter Kepercayaan Diri Siswa Kelas IV SD Negeri Harjosari 01 Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang*. Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol 4 (4),
- Atik Cimi, Neka Erlyani, Devi Rahmayanti. 2013. *Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Anak*, (DK Vol. 01/No. 01/Maret/2013)
- Bagus Santoso. 2010. *Korelasi Antara Dua Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik Kelas V SD*. Yogyakarta: FIP UNY,
- Bakir Yusuf Barnawi. 1993. *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*, Semarang: Dina Utama
- Binti Maemunah. 2009. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras
- Chabib Thoha. 2006. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Denny I. Yatim-Irwanto. *Kepribadian Keluarga. Narkotika*. Jakarta:Arcan. 1991
- Dewa Ketut Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta

- Departemen Agama RI. 2019. *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*. Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang,
- Djamarah, S.B. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriani., R. 2020. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Panam Mulia*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Hakim, Thursan. 2010. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Hettie Manurung. 1995. *Manajemen Keluarga*. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Iswidharmanjaya, Derry dan Gregorius Agung. 2004. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri :Panduan Bagi Remaja yang Masih Mencarai Jaati Dirinya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kartini Kartono. 1992. *Peran Keluarga Memandu Anak*, Jakarta :Rajawali Pressr.
- Larasani, N. Yeni, I. & Mayar F. 2020. *Hubungan Pola Asuh dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 4 (3).
- Lauster, Peter. 2002. *Tes Kepribadian* (Terjemahan D.H. Gulo). Jakarta: Gaya Media Pratama
- Liendnfield, G. 1997. *Seri Keluarga Mendidik Anak Agar Percaya Diri: Pedoman Bagi Orang Tua*. Jakarta: Arcan
- Lixin Ren, and Carolyn Pope Edwards. 2015. *Pathways Of Influence: Chinese Parents Expectations, Parenting Styles, And Child Social Competence*, (Published in Early Child Development and Care 185:4
- Lixin Ren, and Carolyn Pope Edwards. 2015. *Pathways Of Influence: Chinese Parents' Expectations, Parenting Styles, And Child Social Competence*, (Published in Early Child Development and Care 185:4 pp. 614-630
- M. Ngalm Purwokerto. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Muhammad Karim. 2019. *Pendidikan Kritis Transformatif*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media,

- Ni Ketut Sugiartini, Ketut Pudjawan, Ndara Tanggu Renda. 2017. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V*, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol: 5 No: 2 Tahun 2017
- Nuraeni, E. Adjie, N. & Dewi, F. 2022. *Analisis Peran Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia Dini 5-6 Tahun*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Vol. 1(1)
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Penerbit Erlangga,
- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung Remaja Rosdakarya
- Rahman., A. Yanuarsari., R. Latifah., E., D. 2022. *Pola Asuh Orang Tua yang Berpengaruh Terhadap Kepercayaan Diri Anak*. Jurnal Pendidikan Anak Vol 8 (2)
- Rarung., A., E. 2023. *Peran Orang Tua Dalam Menciptakan Kepercayaan Diri Anak Usia 18 Tahun Menggunakan Teori Psikososial*. Jurnal Pendidikan Vol 3 (1)
- Ridwan, dkk, 2017. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta,
- Ridwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta,
- Risnawati. 2006. *Keterampilan Belajar Matematika*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo,
- S. Maergono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Safitri, W. Sofia, A. & Irzalinda, V. 2018. *Peran Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Psikologi
- Sisdiknas, *Undang-undang Republik Indonesia No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,

- Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta :Rineka Cipta,
- Sutan Surya. 2006. *Melejitkan Multiple Intelligence Anak Sejak Usia Dini.*, Yogyakarta: Penerbit Andi
- Syamsu Yusuf. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Syamsul Bachri Thalib. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Emperis Aplikatif*, Jakarta: Kencana
- Syekh Akram Ustman. 2006. *25 Cara Mencetak Anak Tangguh*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Thantaway.2005. *Kamus Istilah Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Kanisius.
- Thursan Hakim Arcon. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, Jakarta: Puspa Swara
- Vega, D. A. Hapidin. & Karnadi. 2019. *Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal Terhadap Kepercayaan Diri*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 3 (2).
- Yusuf Syamsul, Nusrishan Juntika. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet.5

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bukti Pelaksanaan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 BABEL
Jl. Kelapa Gading-Lawe Sumur Kode Pos 24671

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 051 / III.2/2023

Kepala SMP Negeri 3 Babel Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MARIA ULPA SARI
NIM : 17422172
Jurusan/Prodi : S.I Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Alamat : Desa Lawe Sumur Kec. Lawe Sumur Kab. Aceh Tenggara
Tempat Penelitian : SMP Negeri 3 Babel

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Babel dengan Judul : **"Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 3 Babel Aceh Tenggara"**.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Lawe Sumur, 27 Februari 2023

Kepala



HAKIMAH SARAH, S.Pd
NIP. 19680908 198801 2 002

Lampiran 2 Kuesioner Uji Coba

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian :

Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih dari setiap pertanyaan. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban disetiap pertanyaan dan semua pertanyaan diharapkan tidak ada yang dikosongkan. Karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.

A. Bimbingan Orang Tua

1. Alternatif Jawaban : **Sangat Setuju (SS)**
Setuju (S)
Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Angket Bimbingan Orang Tua

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	orang tua sering memberikan pujian atas sesuatu yang saya kerjakan				
2	orang tua selalu memberikan pujian untuk pencapaian saya di sekolah				
3	orang tua sering mengajak berdiskusi terkait suatu masalah				
4	orang tua cenderung meminta pendapat saya sebelum mengambil keputusan yang berkaitan dengan saya				

5	orang tua memberikan saya kebebasan dalam mengambil keputusan				
6	orang tua tidak membatasi jam bermain saya, tetapi saya tetap harus tepat waktu saat pulang kerumah				
7	orang tua selalu memberikan penjelasan sebelum memberikan sebuah larangan atau perintah				
8	orang tua selalu memotivasi saya agar selalu rajin dan aktif dilingkungan				
9	orang tua membebaskan saya dalam berpendapat				
10	orang tua selalu membimbing saya untuk menentukan pilihan dalam hidup saya				
11	orang tua memberikan solusi atas masalah yang saya hadapi				
12	ketika dirumah orang tua menciptakan suasana yang menyenangkan				
13	orang tua selalu memberikan hadiah ketika saya mencapai target yang lebih baik				
14	ketika saya mendapatkan hasil yang buruk disekolah orang tua akan memberikan hukuman				
15	orang tua membatasi jam bermain saya				
16	ketika dirumah orang tua cenderung sibuk				
17	orang tua sangat jarang membicarakan suatu hal yang penting kepada saya				
18	orang tua cenderung memberikan perintah kepada saya dan tidak boleh ditolak				
19	orang tua akan memarahi dan menghukum saya jika saya bersikap menentang dan tidak patuh				
20	orang tua tidak pernah peduli dengan pencapaian saya				
21	orang tua cenderung mengambil keputusan sendiri terhadap diri saya				
22	orang tua memberikan saya jadwal kegiatan yang cukup ketat saat dirumah				
23	orang tua tidak pernah mengizinkan saya untuk bermain dengan teman-teman saat pulang sekolah				

24	orang tua cenderung membebaskan setiap gerak saya				
25	orang tua sering memaksakan diri saya untuk mengikuti keinginannya				
26	orang tua cenderung tua selalu memberikan apayang saya inginkan				
27	orang tua saya tidak peduli dengan siapa saya berteman				
28	orang tua selalu marah saat saya berbuat salah				
29	orang tua selalu memenuhi kebutuhan dan keinginan saya				
30	orang tua lebih mementingkan kebutuhan pribadi dibandingkan kebutuhan saya				
31	orang tua tidak pernah mengajak saya berdiskusi ataupun mengobrol saat dirumah				
32	orang tua tidak pernah memberikan batasan atas apa yang saya lakukan di lingkungan sekitar				
33	orang tua terlalu memanjakan saya saat dirumah				
34	orang tua tidak pernah meminta saya untuk melakukan hal berat saat dirumah				
35	orang tua tidak pernah memberikan saya motivasi ataupun pujian atas pencapaian yang saya dapatkan				

B. Rasa Percaya Diri Peserta Didik

1. Alternatif Jawaban : **Sangat Setuju (SS)**
 Setuju (S)
 Tidak Setuju (TS)
 Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Angket Rasa Percaya Diri Peserta Didik

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	saya berusaha untuk selalu bersikap tenang				
2	saya merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik				
3	saya menyukai tantangan				
4	saya merasa senang saat dapat tampil didepan banyak orang				
5	saya tidak mudah takut untuk menghadapi tantangan baru				
6	saya selalu mendengarkan nasihat dari teman dan orang tua saya				
7	saya merasa ketika ada mata pelajaran yang tidak dimengerti saya akan memberanikan diri untuk bertanya kepada guru				
8	saya selalu berusaha mampu dan tenang dalam menghadapi persoalan				
9	apabila saya gagal melakukan sesuatu maka saya akan terus belajar dan mencobanya kembali				
10	saya senang saat menjadi pusat perhatian				
11	saya selalu mencoba hal-hal baru yang belum saya temui				
12	saya tidak mudah marah ataupun takut saat saya gagal mencapai target yang telah saya tentukan				
13	saya selalu menawarkan diri untuk menjadi pemimpin didalam kelompok saya				
14	saya percaya bahwa saya pandai dalam menyelesaikan				

	masalah yang saya miliki				
15	saya merasa bahwa saya memiliki prestasi belajar yang baik disekolah				
16	saya selalu optimis dalam menjalani hidup				
17	saya selalu berusaha menjadi yang pertama didalam segala hal				
18	saya selalu bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari				
19	saya aktif dalam kegiatan sekolah				
20	saya merasa saat memberikan saran dan kritik teman saya sangat menyayangi saya				
21	saya selalu senang mendengarkan masukan dari lingkungan sekitar saya				
22	saya cenderung menerima kritik yang diberikan teman saya kepada saya				
23	saya selalu ingin mengembangkan bakat yang saya miliki				
24	saya merasa bahagia jika ada teman yang peduli dengan kehidupan saya				
25	saya bersikap tangguh dalam segala penolakan				
26	saya akan berusaha mendapatkan nilai yang bagus saat disekolah				
27	saya senang dan menerima semua saran yang diberikan oleh orang tua				
28	saya tidak pernah cemas dalam menghadapi persoalan hidup				
29	saya selalu bersikap bahagia dalam menjalani hidup				
30	saya harus terus berusaha untuk menjadi lebih baik				
31	saya merasa senang jika teman teman saya memberikan pendapat kepada saya				
32	saya selalu belajar dari sebuah kegagalan				
33	saya jarang mengalami kecemasan dan ketakutan				
34	saya merasa yakin dengan apa yang saya lakukan				
35	saya akan selalu menunjukkan kemampuan saya				

Lampiran 3 Hasil Jawab Uji Coba Instrumen

Hasil Jawab Uji Coba Instrumen Variabel Bimbingan Orang Tua

p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	p33	p34	p35	Total	
3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	3	2	2	2	113	
2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	94	
2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	86	
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	101	
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	122	
4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	4	4	3	4	2	3	2	2	2	104	
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	123	
2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	92	
3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	121	
3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	110	
4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	122	
3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	125	
2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	99	
3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	106	
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	110
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	117	
2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	88	
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	128	
4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	115	
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	123	
3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	111	
3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	116	
3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	126
3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	4	2	104	
2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	99	
3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	118	
4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	113	
4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	116	
3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	106	
4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	112	

Hasil Jawab Uji Coba Instrumen Variabel Rasa Percaya Diri Peserta Didik

p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	p33	p34	p35	Total	
3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	122	
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	100
3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	126	
4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	101	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	124	
4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	128	
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	123	
4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	120	
3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	96	
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	122	
4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	122	
3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	127	
2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	97	
3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	127	
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	126	
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	119	
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	123	
3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	127	
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	118	
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	130	
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	118	
3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	117	
3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	127	
3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	122	
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	124	
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	122
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	121
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	128
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	112
4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	121

**Lampiran 4 Hasil Uji Validitas
Variabel Bimbingan Orang Tua**

No	Butir Soal	Koefisien Korelasi	r Tabel	Keterangan
1	Soal 1	0,592	0,361	Valid
2	Soal 2	0,653	0,361	Valid
3	Soal 3	0,555	0,361	Valid
4	Soal 4	0,453	0,361	Valid
5	Soal 5	0,374	0,361	Valid
6	Soal 6	0,506	0,361	Valid
7	Soal 7	0,374	0,361	Valid
8	Soal 8	0,362	0,361	Valid
9	Soal 9	0,404	0,361	Valid
10	Soal 10	0,549	0,361	Valid
11	Soal 11	0,366	0,361	Valid
12	Soal 12	0,430	0,361	Valid
13	Soal 13	0,434	0,361	Valid
14	Soal 14	0,706	0,361	Valid
15	Soal 15	0,348	0,361	Tidak Valid
16	Soal 16	0,652	0,361	Valid
17	Soal 17	0,340	0,361	Tidak Valid
18	Soal 18	0,404	0,361	Valid
19	Soal 19	0,450	0,361	Valid
20	Soal 20	0,358	0,361	Tidak Valid
21	Soal 21	0,273	0,361	Tidak Valid
22	Soal 22	0,324	0,361	Tidak Valid
23	Soal 23	0,305	0,361	Tidak Valid
24	Soal 24	0,411	0,361	Valid
24	Soal 24	0,411	0,361	Valid
25	Soal 12	0,567	0,361	Valid
26	Soal 13	0,433	0,361	Valid
27	Soal 14	0,588	0,361	Valid
28	Soal 15	0,293	0,361	Tidak Valid
29	Soal 16	0,312	0,361	Tidak Valid
30	Soal 17	0,585	0,361	Valid
31	Soal 18	0,678	0,361	Valid
32	Soal 19	0,654	0,361	Valid
33	Soal 20	0,330	0,361	Tidak Valid
34	Soal 21	0,432	0,361	Valid
35	Soal 22	0,539	0,361	Valid

Variabel Rasa Percaya Diri Siswa

No	Butir Soal	Koefisien Korelasi	r Tabel	Keterangan
1	Soal 1	0,166	0,361	Tidak Valid
2	Soal 2	0,645	0,361	Valid
3	Soal 3	0,287	0,361	Tidak Valid
4	Soal 4	0,088	0,361	Tidak Valid
5	Soal 5	0,167	0,361	Tidak Valid
6	Soal 6	0,259	0,361	Tidak Valid
7	Soal 7	0,484	0,361	Valid
8	Soal 8	0,668	0,361	Valid
9	Soal 9	0,643	0,361	Valid
10	Soal 10	0,556	0,361	Valid
11	Soal 11	0,512	0,361	Valid
12	Soal 12	0,592	0,361	Valid
13	Soal 13	0,484	0,361	Valid
14	Soal 14	0,622	0,361	Valid
15	Soal 15	0,474	0,361	Valid
16	Soal 16	0,588	0,361	Valid
17	Soal 17	0,557	0,361	Valid
18	Soal 18	0,511	0,361	Valid
19	Soal 19	0,631	0,361	Valid
20	Soal 20	0,488	0,361	Valid
21	Soal 21	0,444	0,361	Valid
22	Soal 22	0,263	0,361	Tidak Valid
23	Soal 23	0,209	0,361	Tidak Valid
24	Soal 24	0,411	0,361	Valid
25	Soal 25	0,224	0,361	Tidak Valid
26	Soal 26	0,587	0,361	Valid
27	Soal 27	0,458	0,361	Valid
28	Soal 28	0,341	0,361	Tidak Valid
29	Soal 29	0,524	0,361	Valid
30	Soal 30	0,555	0,361	Valid
31	Soal 31	0,600	0,361	Valid
32	Soal 32	0,705	0,361	Valid
33	Soal 33	0,615	0,361	Valid
34	Soal 34	0,650	0,361	Valid
35	Soal 35	0,496	0,361	Valid

Lampiran 5 Hasil Uji Realibilitas

Variabel Bimbingan Orang Tua

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	26

Variabel Rasa Percaya Diri Siswa

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,914	26

Lampiran 6 Instrumen Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Kepada

Yth. Siswa Kelas VIII

SMPN 3 Babel

Aceh Tenggara

Dengan Hormat,

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 3 Babel Aceh Tenggara”**

Kuesioner tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang bimbingan orang tua dan rasa percaya diri adik-adik sekalian. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan Adik-adik yang sebenarnya.

Atas bantuan dan partisipasi Adik-Adik semua, saya sampaikan terima kasih.

Aceh Tenggara, 2023

Peneliti,

Maria Ulpa Sari

ANGKET PENELITIAN

Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian :

Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang anda pilih dari setiap pertanyaan. Hanya diperkenankan memilih satu jawaban disetiap pertanyaan dan semua pertanyaan diharapkan tidak ada yang dikosongkan. Karena jawaban tersebut sesuai dengan pendapat anda sendiri, maka tidak ada jawaban yang dianggap salah.

A. Bimbingan Orang Tua

1. Alternatif Jawaban : **Sangat Setuju (SS)**
Setuju (S)
Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Angket Bimbingan Orang Tua

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	orang tua sering memberikan pujian atas sesuatu yang saya kerjakan				
2	orang tua selalu memberikan pujian untuk pencapaian saya di sekolah				
3	orang tua sering mengajak berdiskusi terkait suatu masalah				
4	orang tua cenderung meminta pendapat saya sebelum mengambil keputusan yang berkaitan dengan saya				
5	orang tua memberikan saya kebebasan dalam mengambil keputusan				
6	orang tua tidak membatasi jam bermain saya, tetapi saya tetap harus tepat waktu saat pulang kerumah				
7	orang tua selalu memberikan penjelasan sebelum memberikan sebuah				

	larangan atau perintah				
8	orang tua selalu memotivasi saya agar selalu rajin dan aktif dilingkungan				
9	orang tua membebaskan saya dalam berpendapat				
10	orang tua selalu membimbing saya untuk menentukan pilihan dalam hidup saya				
11	orang tua memberikan solusi atas masalah yang saya hadapi				
12	ketika dirumah orang tua menciptakan suasana yang menyenangkan				
13	orang tua selalu memberikan hadiah ketika saya mencapai target yang lebih baik				
14	ketika saya mendapatkan hasil yang buruk disekolah orang tua akan memberikan hukuman				
15	ketika dirumah orang tua cenderung sibuk				
16	orang tua cenderung memberikan perintah kepada saya dan tidak boleh ditolak				
17	orang tua akan memarahi dan menghukum saya jika saya bersikap menentang dan tidak patuh				
18	orang tua cenderung membebaskan setiap gerak saya				
19	orang tua sering memaksakan diri saya untuk mengikuti keinginannya				
20	orang tua cenderung selalu memberikan apa yang saya inginkan				
21	orang tua saya tidak peduli dengan siapa saya berteman				
22	orang tua lebih mementingkan kebutuhan pribadi dibandingkan kebutuhan saya				
23	orang tua tidak pernah mengajak saya berdiskusi ataupun mengobrol saat dirumah				
24	orang tua tidak pernah memberikan batasan atas apa yang saya lakukan di lingkungan sekitar				
25	orang tua tidak pernah meminta saya untuk melakukan hal berat saat dirumah				
26	orang tua tidak pernah memberikan saya motivasi ataupun pujian atas pencapaian yang saya dapatkan				

B. Rasa Percaya Diri Peserta Didik

1. Alternatif Jawaban : **Sangat Setuju (SS)**
Setuju (S)
Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Angket Rasa Percaya Diri Peserta Didik

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	saya merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik				
2	saya merasa ketika ada mata pelajaran yang tidak dimengerti saya akan memberanikan diri untuk bertanya kepada guru				
3	saya selalu berusaha mampu dan tenang dalam menghadapi persoalan				
4	apabila saya gagal melakukan sesuatu maka saya akan terus belajar dan mencobanya kembali				
5	saya senang saat menjadi pusat perhatian				
6	saya selalu mencoba hal-hal baru yang belum saya temui				
7	saya tidak mudah marah ataupun takut saat saya gagal mencapai target yang telah saya tentukan				
8	saya selalu menawarkan diri untuk menjadi pemimpin didalam kelompok saya				
9	saya percaya bahwa saya pandai dalam menyelesaikan masalah yang saya miliki				
10	saya merasa bahwa saya memiliki prestasi belajar yang baik disekolah				
11	saya selalu optimis dalam menjalani hidup				
12	saya selalu berusaha menjadi yang pertama didalam segala hal				
13	saya selalu bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari				
14	saya aktif dalam kegiatan sekolah				
25	saya merasa saat memberikan saran dan kritik teman saya				

	sangat menyayangi saya				
16	saya selalu senang mendengarkan masukan dari lingkungan sekitar saya				
17	saya merasa bahagia jika ada teman yang peduli dengan kehidupan saya				
18	saya akan berusaha mendapatkan nilai yang bagus saat disekolah				
19	saya senang dan menerima semua saran yang diberikan oleh orang tua				
20	saya selalu bersikap bahagia dalam menjalani hidup				
21	saya harus terus berusaha untuk menjadi lebih baik				
22	saya merasa senang jika teman teman saya memberikan pendapat kepada saya				
23	saya selalu belajar dari sebuah kegagalan				
24	saya jarang mengalami kecemasan dan ketakutan				
25	saya merasa yakin dengan apa yang saya lakukan				
26	saya akan selalu menunjukkan kemampuan saya				

Lampiran 7 Data Penelitian
Variabel Bimbingan Orang Tua

no	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	Total	kategori	
1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	2	86	otoriter	
2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	69	permissive	
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	otoriter	
4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	73	permissive	
5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	94	demokratis	
6	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	94	demokratis	
7	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	93	demokratis	
8	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	89	otoriter	
9	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	67	permissive	
10	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	90	otoriter	
11	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	92	demokratis	
12	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	95	demokratis	
13	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2	3	2	2	3	71	permissive	
14	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	92	demokratis	
15	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	90	otoriter	
16	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	88	otoriter	
17	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	91	otoriter	
18	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	96	demokratis	
19	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	87	otoriter	
20	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	94	demokratis	
21	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	86	otoriter	
22	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	87	otoriter
23	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	94	demokratis	
24	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	86	otoriter	
25	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	87	otoriter	

26	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	89	otoriter	
27	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	86	otoriter	
28	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	95	demokratis	
29	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	80	otoriter	
30	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	88	otoriter	
31	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	93	demokratis	
32	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	89	otoriter	
33	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	91	otoriter	
34	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	80	otoriter	
35	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	92	demokratis	
36	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	90	otoriter

Variabel Rasa Percaya Diri

no	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	Total	kategori
1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	93	tinggi
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	70	rendah
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	95	tinggi
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	72	rendah
5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	91	sedang
6	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	94	tinggi
7	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	92	sedang
8	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	87	sedang
9	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	66	rendah
10	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	93	tinggi
11	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	91	sedang
12	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	96	tinggi
13	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	70	rendah
14	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	94	tinggi
15	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	95	tinggi
16	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	87	sedang
17	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	92	sedang
18	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	96	tinggi
19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	87	sedang
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	99	tinggi
21	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	88	sedang
22	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	88	sedang
23	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	94	tinggi
24	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	91	sedang
25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	94	tinggi

26	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	90	sedang
27	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	90	sedang
28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	96	tinggi
29	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	84	sedang
30	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	90	sedang
31	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	88	sedang
32	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	88	sedang
33	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	94	tinggi
34	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	91	sedang
35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	94	tinggi
36	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	90	sedang

Lampiran 8 Analisis Deskripsif
Mean, Median, Standar Deviation

Statistics			
		bimbingan orang tua	kepercayaan diri
N	Valid	36	36
	Missing	0	0
Mean		83,54	84,17
Median		89,00	91,00
Mode		86 ^a	94
Std. Deviation		7,461	7,781
Variance		55,667	60,543
Skewness		-1,523	-1,835
Std. Error of Skewness		,398	,393
Range		29	33
Minimum		67	66
Maximum		96	99
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown			

bimbingan orang tua

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
67	1	2,8	2,9	2,9
69	1	2,8	2,9	5,7
71	1	2,8	2,9	8,6
73	1	2,8	2,9	11,4
80	2	5,6	5,7	17,1
86	4	11,1	11,4	28,6
87	3	8,3	8,6	37,1
88	2	5,6	5,7	42,9
Valid 89	3	8,3	8,6	51,4
90	3	8,3	8,6	60,0
91	2	5,6	5,7	65,7
92	3	8,3	8,6	74,3
93	2	5,6	5,7	80,0
94	4	11,1	11,4	91,4
95	2	5,6	5,7	97,1
96	1	2,8	2,9	100,0
Total	35	97,2	100,0	
Total	36	100,0		

kepercayaan diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
66	1	2,8	2,8	2,8
70	2	5,6	5,6	8,3
72	1	2,8	2,8	11,1
84	1	2,8	2,8	13,9
87	3	8,3	8,3	22,2
88	4	11,1	11,1	33,3
90	4	11,1	11,1	44,4
Valid 91	4	11,1	11,1	55,6
92	2	5,6	5,6	61,1
93	2	5,6	5,6	66,7
94	6	16,7	16,7	83,3
95	2	5,6	5,6	88,9
96	3	8,3	8,3	97,2
99	1	2,8	2,8	100,0
Total	36	100,0	100,0	

1. Analisis Deskripsif Karakteristik Responden

kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
A	13	36,1	36,1	36,1
B	8	22,2	22,2	58,3
Valid C	2	5,6	5,6	63,9
D	5	13,9	13,9	77,8
E	8	22,2	22,2	100,0
Total	36	100,0	100,0	

usia

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13	5	13,9	13,9	13,9
Valid 14	26	72,2	72,2	86,1
Valid 15	5	13,9	13,9	100,0
Total	36	100,0	100,0	

jenis kelamin

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	19	52,8	52,8	52,8
Valid Laki-laki	17	47,2	47,2	100,0
Total	36	100,0	100,0	

2. Analisis Deskripsif Bimbingan Orang Tua**bimbingan orang tua**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid demokrasi	12	33,3	33,3	33,3
Valid otoriter	20	55,6	55,6	88,9
Valid permissive	4	11,1	11,1	100,0
Total	36	100,0	100,0	

3. Analisis Deskripsif Rasa Percaya Diri Peserta Didik

rasa percaya diri

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tinggi	14	38,9	38,9	38,9
Valid sedang	18	50,0	50,0	88,9
Valid rendah	4	11,1	11,1	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,14740914
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,732
Asymp. Sig. (2-tailed)		,657

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas

Report

rasa percaya diri

bimbingan orang tua	Mean	N	Std. Deviation
67	66,00	1	.
69	70,00	1	.
71	70,00	1	.
73	72,00	1	.
80	87,50	2	4,950
86	90,50	4	2,082
87	89,67	3	3,786
88	88,50	2	2,121
89	88,33	3	1,528
90	93,25	4	2,363
91	93,00	2	1,414
92	93,00	3	1,732
93	90,00	2	2,828
94	94,50	4	3,317
95	96,00	2	,000
96	96,00	1	.
Total	89,17	36	7,781

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1977,917	15	131,861	18,693	,000
rasa percaya diri * bimbingan orang tua	Between Groups	Linearity	1772,284	1	1772,284	251,239	,000
		Deviation from Linearity	205,633	14	14,688	2,082	,065
	Within Groups		141,083	20	7,054		
	Total		2119,000	35			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
rasa percaya diri * bimbingan orang tua	,915	,836	,966	,933

3. Uji Multikolonieritas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	bimbingan orang tua ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: rasa percaya diri

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,519	6,443		,701	,488	
	bimbingan orang tua	,966	,073	,915	13,183	,000	1,000

a. Dependent Variable: rasa percayaan diri

Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	bimbingan orang tua ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: rasa percaya diri

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,915 ^a	,836	,832	3,193

a. Predictors: (Constant), bimbingan orang tua

b. Dependent Variable: rasa percaya diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1772,284	1	1772,284	173,795	,000 ^b
	Residual	346,716	34	10,198		
	Total	2119,000	35			

a. Dependent Variable: rasa percaya diri

b. Predictors: (Constant), bimbingan orang tua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,519	6,443		,701	,488
1 bimbingan orang tua	,966	,073	,915	13,183	,000

a. Dependent Variable: rasa percaya diri

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	69,25	97,27	89,17	7,116	36
Residual	-6,373	9,187	,000	3,147	36
Std. Predicted Value	-2,798	1,139	,000	1,000	36
Std. Residual	-1,996	2,877	,000	,986	36

a. Dependent Variable: rasa percaya diri